

ALLAH MENGIDENTIFIKASIKAN DIRI-NYA DENGAN KARAKTERISTIK-NYA



Saya agak kaget melihat teman saya, Joseph Boze, di sana, dan saya berpaling dan meluangkan sedikit waktu untuk menjabat tangannya.

² Mari kita membuka sekarang dalam Firman Allah, pada Ibrani, pasal ke-1. Saya ingin membaca, sebagian, ayat ke-1, ke-2, dan ke-3, untuk mengambil sebuah teks untuk malam ini.

Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,

Maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta;

Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa kita, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi;

³ Mari kita menundukkan kepala kita sekarang untuk berdoa. Dan sekarang di dalam Hadirat Ilahi-Nya, jika Anda punya permohonan yang ingin Anda beri tahu kepada-Nya, maukah Anda mengangkat tangan Anda saja, dan itulah permohonan Anda, kiranya Allah akan . . .

⁴ Bapa Sorgawi kami, sekarang kami datang ke hadapan takhta-Mu, dengan iman dalam Nama Yesus Kristus, Anak-Mu. Dan kami telah diberi kepastian ini, bahwa, “Jika kami meminta apa pun dalam Nama-Nya, maka itu akan dikabulkan.” Dan Engkau tahu keinginan kami dan kebutuhan kami, dan Engkau telah berjanji bahwa Engkau akan memberikan segala yang kami perlukan. Maka, Bapa, kami ingin berdoa seperti yang Engkau ajarkan kepada kami, “Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Sorga.” Kiranya permohonan kami, malam ini, sesuai dengan keinginan-Mu untuk memberikannya, dan kabulkanlah kepada kami hak-hak istimewa ini. Urapilah Firman ini, Tuhan, dan semua pembicara dan pendengar, dan kiranya Roh Kudus masuk dan

menjadi pelaku Firman, malam ini, di antara kami. Sebab kami memintanya dalam Nama-Nya. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

⁵ Besok pagi, setahu saya, adalah acara makan pagi Full Gospel Business Men. Biasanya, di mana mereka ada sebuah chapter, saya mendapat kehormatan untuk berbicara dalam acara makan pagi mereka. Sampai saat ini, itulah satu-satunya organisasi, yang sebenarnya bukan sebuah organisasi, tetapi, satu-satunya kelompok di mana saya—saya termasuk di dalamnya, adalah Christian Business Men itu. Dan sekarang saya hanya berbicara untuk mereka, secara internasional.

⁶ Nah, malam ini, kami percaya bahwa pertemuan ini tidak akan sia-sia. Saya datang kepada Anda, dalam keadaan capek, tenggorokan yang lelah, dan mengalami sedikit radang tenggorokan dari . . .

⁷ Saya datang dari Tucson di mana cuacanya benar-benar bagus dan kering, dan saya datang ke sini dan cuacanya benar-benar bagus dan basah, jadi itu kontras sekali. Jika Anda sekalian mengambil seluruh air yang ada di sini, kalau saja Anda bisa mengirimnya ke tempat kami, maka kami akan menghargai itu. Tetapi Anda tidak bisa melakukan itu, tentu saja.

⁸ Tetapi saya beri tahu satu hal, ada perumpamaan di situ. Segala hal yang kami—kami—kami miliki di Arizona, pohon-pohon kami, penuh dengan duri. Segala sesuatu ada durinya. Itu karena cuacanya kering. Nah jika semak-semak yang sama itu tumbuh di sini, itu akan menjadi daun yang indah sekali. Lihatlah, itu tidak ada airnya, itulah sebabnya ia menjadi duri.

⁹ Dan apabila gereja berada dalam kondisi tanpa Air Kehidupan, ia menjadi kering dan berduri, juga, menusuk dan menikam segala sesuatu. Tetapi di mana air Kehidupan mengalir, hal itu membuka daunnya dan menjadikannya lembut, halus dan manis, kudus dan berkenan kepada Allah. Karena itu semoga Tuhan Allah mengairi kita, malam ini, agar kita tidak menjadi duri; tetapi kita akan menjadi daun-daun yang bagus sekali sehingga orang-orang yang tidak taat dapat duduk di bawah pohon keteduhan kita dan mendapatkan istirahat bagi jiwa mereka.

¹⁰ Sekarang saya ingin mengambil teksnya, malam ini, jika Tuhan menghendaki, dan saya sedang menarik mikrofon kecil ini sedekat mungkin kepada saya, karena kekurangan suara. Saya ingin, dari bacaan ini dari Ibrani 1:1, saya ingin mengambil sebuah teks: *Allah Mengidentifikasi Diri-Nya Dengan Karakteristik-Nya*. Izinkan saya mengulangi itu lagi, sebab saya tahu suaranya buruk di sini. Allah mengidentifikasi diri-Nya dengan karakteristik-Nya.

¹¹ Nah, kebanyakan segala sesuatu diidentifikasi oleh karakteristiknya. Dan saya punya beberapa ayat Kitab Suci di

sini yang ingin saya . . . dan catatan, yang akan saya pakai. Nah, karakteristik dari sesuatu mengidentifikasikan apa itu.

¹² Nah, seperti segala sesuatu di dalam alam ini, bunga diidentifikasi, sering kali, dengan karakteristik bunga itu. Jika bunga-bunga itu mirip, satu jenis dengan jenis yang lain, karakteristik bunga itu akan mengidentifikasikan bunga apa itu. Dan dalam margasatwa, sering kali . . .

¹³ Saya, saya seorang pemburu. Dan Anda harus tahu karakteristik dari binatang yang Anda buru, kalau tidak kadang-kadang Anda pasti akan tertipu. Contohnya, seperti Domba Stone yang ada di British Columbia. Musim gugur yang lalu saya berada tepat di bawah Yukon, beberapa dari saudara-saudara yang sekarang ada di sini pergi bersama saya, dan kami pergi berburu.

¹⁴ Nah jika Anda tidak tahu perbedaannya, ketika Anda mengikuti jejak seekor domba atau seekor rusa, Anda tidak akan bisa membedakannya kalau Anda bukan seorang pemburu yang pintar. Sebab, hewan-hewan itu membuat jejak yang sama; hewan-hewan itu meloncat ketika melarikan diri. Dan kemudian Anda melihat ada satu yang sedang berdiri jauh di suatu tempat, dengan kepalanya yang tersembunyi, wah, Anda—Anda hampir tidak bisa membedakan. Hewan-hewan itu ukurannya hampir sama; pada bagian belakangnya, itu putih, persis seperti rusa. Sulit sekali untuk membedakannya. Tetapi tanduk-tanduknya mengidentifikasikan karakteristiknya, dengan tanduknya. Domba memiliki tanduk yang bundar, dan rusa memiliki tanduk yang bercabang. Dan satu hal lagi, rusa tidak akan naik tinggi sekali, untuk mencari makan.

¹⁵ Dan kemudian kambing, ketika berjalan, juga, ada karakteristiknya pada kambing, dan domba, yang harus Anda ketahui perbedaannya, ketika Anda berada di tempat yang tinggi, sebab hewan-hewan itu dua-duanya tinggal di tempat yang tinggi di atas gunung. Anda harus tahu bedanya. Tetapi jika Anda perhatikan, se—seekor kambing kakinya seperti keserimpet ketika berjalan; sedangkan, seekor domba menapakkan kakinya ke bawah seperti *ini*, ketika ia berjalan. Karakteristik dari cara ia memijakkan kakinya. Anda mengidentifikasikan hewan buruan Anda melalui karakteristik dari apa yang ia lakukan, dan bagaimana ia bertingkah laku, dan apa yang ia makan, dan sebagainya. Itu mengidentifikasikan dirinya melalui karakteristiknya. Dan kemudian Anda menyergap satu, dan perhatikan apa yang terjadi, Anda dapat membedakan dari cara hewan-hewan itu berlari. Anda dapat membedakan berbagai hewan dengan karakteristik itu.

¹⁶ Lalu apakah Anda pernah memperhatikan, saya tidak tahu apakah Anda memilikinya di sini atau tidak, burung

yellowhammer; nah, sebenarnya namanya adalah burung flicker, dan burung jay. Burung jay ukurannya hampir sama dengan yellowhammer. Dan apabila Anda melihat keduanya sedang terbang, dua-duanya seperti burung yang sejenis. Jika Anda tidak bisa melihat warnanya, tetapi perhatikan saja burung-burung itu, maka Anda akan bisa membedakan yang mana burung yellowhammer. Burung jay terbangnya, kurang lebih, seperti garis lurus. Tetapi burung yellowhammer, mengepakkan sayapnya; ketika ia mengepakkan sayapnya, ia turun dan kemudian naik, turun dan kemudian naik. Lihatlah, ia membuat dirinya seperti di dalam suatu garis pembatas, seperti *itu*, dan Anda bisa tahu bahwa itulah karakteristik dari burung yellowhammer, caranya ia terbang.

¹⁷ Jika Anda perhatikan—burung puyuh ketika ia keluar, caranya ia terbang. Dan kemudian perhatikan jika Anda berada di rawa, di mana burung puyuh mungkin berada, dan se—dan seekor burung snipe. Anda para pemburu tahu itu. Burung Wilson snipe dan jacksnipe, burung-burung itu mengidentifikasi diri dengan caranya burung-burung itu keluar dan pergi. Burung-burung itu diidentifikasi dari cara terbangnya, burung jenis apa itu. Maka, jika Anda hanya mendengarnya, Anda dapat membedakan apa itu, dengan caranya ia keluar, burung apa itu, dengan karakteristik terbangnya.

¹⁸ Seperti seorang laki-laki dan seorang wanita. Mereka dua-duanya manusia, tetapi seorang wanita memiliki karakteristik yang berbeda dari laki-laki. Saya membaca di sini, beberapa waktu yang lalu, tentang Salomo dan ratunya. Saya masih belum sempat mengkhotbahkan Pesan kecil saya di sini, kepada Anda, tentang ratu dari Selatan, datang untuk melihat Salomo, dan melihat karunia menyingkapkan rahasia di dalam hati. Saya membaca tentang hal itu, belum lama ini di sini, dan mereka mengatakan, bahwa, “Salah satu teka-teki yang ditanyakan kepada Salomo, adalah, ratu ini membawa seorang wanita, atau beberapa wanita, lebih tepatnya, dan mendandani mereka seperti laki-laki.”

¹⁹ Nah, itu adalah hal yang asing pada zaman itu, tetapi tentu saja itu adalah hal terkini, pada hari ini. Dan—dan Anda tahu bahwa itu salah. Alkitab mengatakan bahwa seorang wanita tidak boleh melakukan hal itu. “Itu adalah suatu kekejian apabila seorang wanita mengenakan pakaian laki-laki.” Dan Allah yang tidak bisa berubah yang mengatakannya, maka perkataan itu benar.

²⁰ Maka kita mendapati bahwa Salomo, hanya mengamati mereka, ia menyuruh mereka berjalan atau melakukan sesuatu, dan dengan segera berkata, “Itu wanita.” Lihatlah, ia dapat membedakan dengan karakteristik wanita itu, cara ia bertingkah laku, bahwa ia adalah wanita dan bukan laki-laki.

²¹ Selain itu kebanyakan dari segala hal memang begitu, dengan karakteristiknya. Sama saja seperti banyak orang yang kidal, dan tidak kidal. Itu adalah karakteristik mereka bertingkah laku. Anda dapat membedakan apakah itu orang yang memakai tangan kanan- atau tangan kiri, dengan cara mereka bertingkah laku, cara mereka mengulurkan tangan selalu memakai tangan kiri atau tangan kanan.

Dan ingatlah, Yesus memiliki sesuatu yang seperti itu, yang...

²² Kedua tangan ini benar-benar hampir... Kedua tangan ini sama. Kedua tangan ini memiliki sidik jempol yang sama, sidik jari, lima jari; kelingking, telunjuk, dan seterusnya. Persis seperti tangan kanan dan tangan kiri memiliki jari yang sejenis, biasanya, ukuran tangannya sama, tepat sekali. Dan satu-satunya perbedaan yang ada, di antara kedua tangan ini, adalah yang satu tangan kiri dan satu lagi tangan kanan. Itulah satu-satunya perbedaan yang dapat Anda katakan. Satu kiri, yang satu lagi kanan.

²³ Maka dalam hal itu, Yesus berkata... Mungkin saya akan memberikan satu poin kecil di sini. Yesus berkata, dalam Matius 24, bahwa, "Karakteristik Roh akan agak mirip pada akhir zaman, begitu mirip sehingga sekiranya mungkin ia akan menyesatkan orang-orang pilihan juga." Lihatlah, mereka benar-benar akan...

²⁴ Ambillah tangan Anda dan angkatlah ke atas. Lihatlah, jika Anda tidak melihat, yang satu sama seperti yang satu lagi, dalam segala hal, tetapi yang satu kiri dan yang satu lagi kanan.

²⁵ Begitulah roh-roh di akhir zaman. Mereka agak mirip, tetapi mereka memiliki karakteristik yang mengidentifikasi mereka. Yang satu benar, dan yang satu lagi salah, dan itu dapat diidentifikasi dari karakteristiknya.

²⁶ Roh Allah dapat diidentifikasi dari karakteristik-Nya. Paham? Roh Allah, dan roh gereja. Ada roh gereja, dan Roh Allah yang secara mutlak tidak sama dengan roh gereja, sama sekali.

Ada roh denominasi.

²⁷ Ada roh nasional. Ada roh bangsa itu. Setiap negara, ketika saya pergi ke dalamnya, Anda berjalan di sana, maka Anda menemukan roh yang berbeda. Saya pergi ke Finlandia, orang-orang baik, tetapi di sana ada roh Finlandia. Saya pergi ke Jerman, di sana ada roh Jerman.

²⁸ Di sini belum lama ini, saya pergi dengan istri saya, ketika kami masih tinggal di Indiana, beberapa tahun yang lalu, pergi ke supermarket kecil itu. Saya baru pulang. Kami harus pergi untuk membeli makanan. Dan dalam perjalanan saya ke sana, kami... Waktu itu musim panas, mungkin Anda tidak percaya, tetapi kami menemukan seorang wanita yang memakai gaun.

Dan itu aneh sekali, saya . . . Itu mengejutkan saya. Saya—saya katakan, “Lihatlah ke sana, itu kelihatannya aneh, wanita itu mengenakan gaun.” Yang lainnya memakai pakaian yang tidak . . . tidak pantas bagi wanita. Dan—dan ia berkata . . . Saya katakan, “Ya, itulah roh Amerika, lihat, roh Amerika.”

²⁹ Nah, roh Amerika, bangsa ini adalah . . . seharusnya adalah bangsa Kristen, tetapi roh bangsa ini bukan Kristen. Bangsa ini mungkin disebut bangsa Kristen, tetapi bangsa ini sejuta mil dari itu, dalam karakteristik. Maka, wanita ini, saya katakan . . .

Istri saya berkata, “Nah, bukankah kita orang-orang Amerika?”

³⁰ Dikatakan, saya katakan, “Bukan. Kita hidup di sini. Ini adalah negeri kita. Kita—kita—kita tinggal di negeri ini. Kita mencintainya. Ini adalah bangsa yang terbaik di dunia. Tetapi, meskipun demikian, kita bukan orang Amerika.” Saya katakan, “Kita dilahirkan dari Atas. Roh Kudus turun, dan kita adalah warga negara sebuah Kerajaan. Itu bukan dari dunia ini.” Saya katakan, “Itulah alasannya saudari-saudari kita mengenakan gaun, berambut panjang, tidak memakai kosmetik. Lihat, karakteristik mereka mengidentifikasi mereka sebagai ‘kekudusan bagi Tuhan,’ dari Atas.”

³¹ Maka, kita sedang menantikan sebuah Kerajaan. Kita sedang menantikan seorang Raja untuk datang dan menerima umat-Nya ke dalam Kerajaan-Nya. Dan mereka diidentifikasi dengan—karakteristik mereka, bahwa harta mereka bukanlah dari bumi ini atau dari bangsa ini. Itu dari atas, di dalam Sorga. Maka, mereka, “Mereka menanti-nantikan Kota Yang Direncanakan dan Dibangun oleh Allah.” Mereka dapat diidentifikasi dengan baik.

³² Saya harap saya memiliki suara yang cukup untuk berkhotbah kepada Anda suatu malam. Tetapi saya—saya keluar dari topik itu. Nah, diidentifikasi dari karakteristiknya.

³³ Kita mendapat sebuah contoh yang baik di sini pada masa Israel, masuk ke tanah perjanjian. Dan Allah telah memanggil mereka sesuai dengan janji-Nya. Ia mengatakan kepada Abraham bahwa, Ia akan . . . keturunannya akan tinggal di negeri asing ini, selama empat ratus tahun, dan kemudian Ia akan membebaskan dia dengan tangan yang sangat kuat, dan mereka akan pergi ke suatu negeri, kemudian, yang telah dijanjikan, yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Lalu ketika waktu untuk janji itu sudah dekat, datanglah se—seorang Firaun yang tidak mengenal pelayanan Yusuf yang luar biasa yang telah ia lakukan di antara mereka.

³⁴ Dan, ini, Allah membangkitkan seorang nabi yang bernama Musa. Dan laki-laki ini diajarkan segala hikmat orang Mesir. Tidak diragukan bahwa ia adalah seorang laki-laki yang hebat, pintar, cerdas, sebab ia dapat mengajarkan hikmat kepada

orang Mesir. Kelihatannya seperti seorang laki-laki yang—cocok untuk pembebasan.

³⁵ Tetapi, Anda lihat, apa yang kita sebut pembebasan, dan apa yang Allah sebut pembebasan, ada perbedaan.

³⁶ Sekarang perhatikan laki-laki ini dengan semua etikanya. Ia tahu bahwa ia dilahirkan untuk membebaskan bangsa Israel. Namun, dengan segala pendidikannya, itu saja yang ia tahu, dan mengetahui bahwa ia dipanggil oleh Allah untuk melakukan tugas itu, ia membawa semua dari . . . Ia memiliki gelar Bachelor of Art-nya, dan Ph.D., dan LL.D.-nya, dan sebagainya. Dan ia pergi untuk membebaskan Israel, dan itu adalah satu kegagalan total.

³⁷ Sekarang perhatikan, tampaknya, karena kakinya sudah pada takhta di Mesir, untuk menjadi Firaun, maka ia bisa membebaskan bangsa Israel setelah ia menjadi Firaun, sebab ia berada pada urutan berikutnya untuk—untuk menaiki takhta itu. Tetapi, Anda lihat, bahwa, dengan melakukan begitu, itu tidak akan mengidentifikasikan karakteristik Allah dalam membebaskan umat-Nya.

³⁸ Ia telah mengatakan bahwa Ia akan membebaskan mereka. *Ia* akan “membebaskan mereka dengan tangan yang kuat,” bukan Musa dengan pasukan tentara yang kuat, tetapi Allah dengan tangan yang kuat.

³⁹ Kita mendapati bahwa nabi ini melarikan diri dan berada di padang gurun selama empat puluh tahun. Firaun perlu waktu empat puluh tahun untuk memasukkan pendidikan ke dalam dia, dan Allah memakai waktu empat puluh tahun untuk mengeluarkannya dari dia. Maka kita mendapati, suatu hari, bahwa ia, berada di bagian belakang padang gurun, bertemu dengan Tuhan Allah di tengah-tengah semak duri yang menyala, dalam bentuk Tiang Api di tengah-tengah semak duri. Dan ia diminta untuk melepaskan sandalnya, bahwa, tanah di mana ia berdiri adalah suci. Nah lihatlah laki-laki, yang telah, berpendidikan, berkebudayaan, dan sangat baik ini, perhatikan perubahan karakternya setelah ia bertemu dengan Allah. Ia telah melakukan sebagian besar . . .

⁴⁰ Kadang-kadang Allah melakukan berbagai hal dengan sederhana sekali, dan dengan cara yang begitu bodoh, menurut pikiran yang duniawi. Perhatikan seorang laki-laki yang sudah gagal total; dengan seluruh tentara Mesir dan segalanya di sekeliling dia untuk melakukan kehendak Allah, dengan segala pendidikannya, pada usia empat puluh tahun, dalam masa primanya. Di sinilah ia berada sekarang, umur delapan puluh tahun, pagi berikutnya, dengan istrinya duduk menunggangi seekor bagal, dengan anaknya di pangkuan istrinya, dan sebatang tongkat di tangannya, pergi ke Mesir, untuk menguasai. Anda berbicara tentang sebuah pemandangan

yang lucu! Tetapi itu memperlihatkan karakteristik Allah, sebab Ia mempunyai seorang laki-laki yang mau percaya kepada Firman-Nya. Itu saja. Masalahnya adalah, dapatkah Anda membayangkan penyerbuan oleh-satu-orang terhadap Mesir, di mana, sepasukan tentara telah gagal? Tetapi apakah itu? Karakteristiknya, taktik-taktiknya telah diubah. Ia pergi dalam Nama Tuhan, “AKU ADALAH AKU.” Yang penting adalah, ia menguasainya. Ia berhasil, sebab ia pergi di dalam Kuasa Tuhan.

⁴¹ Dalam perjalanannya, memimpin Israel ke luar ke tanah perjanjian, ia bertemu dengan saudaranya, saudara denominasinya, Moab. Nah, Moab, sama sekali bukan, orang yang tidak mengenal Allah. Itu adalah anak-anak dari anak perempuan Lot. Salah seorang dari anak-anak mereka telah—telah melahirkan Moab.

⁴² Nah, di sana, saya ingin Anda memperhatikan kedua bangsa ini, secara kontras. Di sini adalah Mesir, sebuah bangsa yang kecil, terpencar, tidak punya negara tujuan, tidak ada pemerintahan atau tidak ada raja, atau apa pun, atau orang yang terkemuka di antara mereka, hanya sebuah umat yang berada dalam perjalanannya ke tanah perjanjian. Dan di sini mereka harus melewati negeri Moab. Tepat ketika menuju tanah perjanjian.

⁴³ Dan Moab, juga, bangsa yang percaya kepada Yehovah, dan mereka punya seorang nabi. Dan Israel punya seorang nabi. Kedua bangsa itu punya nabi.

⁴⁴ Dan sekarang perhatikan, mereka telah sampai di tempat di mana nabi dari bangsa yang telah terorganisasi itu sedang datang untuk mengutuk bangsa lain ini, sebab itu hanya sebuah bangsa yang luntang-lantung, tidak memiliki tempat tinggal tertentu. Maka mereka datang.

Dan mengamati kedua nabi itu. Apabila berbicara tentang fundamental, kedua nabi itu benar sekali. Sebab, perhatikan, Bileam, uskup itu, mengatakan kepada mereka, “Sekarang kamu dirikanlah bagiku tujuh mezbah.”

⁴⁵ Tujuh adalah nomor lengkapnya Allah, menggambarkan Tujuh Zaman Gereja, tujuh hari penciptaan, dan sebagainya. Nah perhatikan, tujuh, Allah sempurna dalam tujuh.

⁴⁶ “Tujuh mezbah, dan di atas setiap mezbah letakkan seekor lembu jantan.” Nah tepat sekali itulah mezbah yang sama yang mereka dirikan di perkemahan Israel. Di sana mereka di perkemahan Israel, dengan mezbah yang sama dengan yang mereka miliki di sini; dan korban yang sama, lembu jantan dan lembu jantan; seorang nabi dan seorang nabi. Dua bangsa, yang kontras.

⁴⁷ Sebuah contoh yang sangat sempurna dari zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya, jika kita ada waktu

untuk membahasnya. Perhatikan Allah melakukan itu dalam perumpamaan, agar kita dapat mengetahuinya, dengan disejajarkan.

⁴⁸ Nah, selain itu, Bileam memerlukan seekor domba jantan pada setiap mezbah. Itu berbicara tentang imannya kepada Mesias yang akan datang. Seekor domba jantan, seekor domba jantan, korban yang sama yang mereka persembahkan di Israel; di sana di perkemahan Israel, di sini oleh—di Moab. Se... Secara fundamental, mereka dua-duanya benar, tetapi, perhatikan, secara fundamental dalam hal ajaran.

⁴⁹ Tetapi seorang nabi yang berada di perkemahan Israel memiliki karakteristik Allah dan Firman Allah. Ia tinggal dengan janji Allah untuk zaman itu, sebab ia sedang dalam perjalanan ke tanah perjanjian. Paham?

⁵⁰ Nah, mengenai bagian yang fundamental, Bileam, Balak bisa saja diidentifikasi seperti Musa.

⁵¹ Tetapi, Anda lihat, Musa, sebagai nabi Allah yang benar, tidak hanya memiliki bagian yang fundamental, tetapi memiliki identifikasi dari Allah. Lihat, ia sedang melaksanakan tugasnya, tepat apa yang dijanjikan untuk zaman itu; bukan untuk zaman Nuh, tetapi untuk zaman itu. "Aku akan membawa kamu menuju suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya." Mereka sedang dalam perjalanan mereka, dan Israel diidentifikasi dari nabi mereka, Musa, dengan Pesan zaman itu. Karakteristik Allah diidentifikasi di dalam Musa. Sebuah Tiang Api mengikuti dia. Ia juga memiliki pendamaian yang sedang bekerja; bukan membicarakannya, tetapi memilikinya dalam keadaan sedang bekerja. Bukan apa yang akan terjadi; apa yang sedang terjadi saat ini!

⁵² Perhatikan, ia memiliki ular tembaga yang ditinggikan untuk sakit dan penyakit umat itu, berarti Musa mempraktikkan kesembuhan Ilahi. Ia memiliki pendamaian, ular tembaga yang melambangkan bahwa Allah ada di perkemahan itu, dan umat itu melihat ular tembaga itu dan disembuhkan.

⁵³ Ia juga memiliki Gunung Batu yang dipukul mengikuti dia. Dan itu mengidentifikasi Allah, untuk menjaga agar Air Kehidupan itu selalu ada di antara mereka, sukacita dan keselamatan, agar mereka tidak binasa melainkan beroleh Hidup kekal. Itu adalah kiasan dari... Gunung Batu yang dipukul di padang gurun itu adalah kiasan dari Kristus yang dipukul.

⁵⁴ Kemudian, mereka sedang dalam perjalanan yang sesuai dengan janji. Itu adalah identifikasi yang lain, untuk menunjukkan karakteristik Allah. Tidak peduli betapa fundamentalnya yang satu lagi itu dengan Firman; Musa memiliki fundamentalnya, ditambah identifikasinya, dan karakteristik Allah ada di antara mereka. Allah

mengidentifikasi diri-Nya. Dua nabi, dua-duanya nabi, dan dua-duanya fundamental; tetapi Allah mengidentifikasi karakteristik-Nya di dalam Musa, sebab ia memiliki karakteristik Allah dengannya.

⁵⁵ Sekarang, sekali lagi, karakteristik Allah itu selalu supernatural, sebab Ia bersifat supernatural. Allah itu supernatural. Itu tidak biasa, selalu, bagi cara berpikir tendensi modern di zamannya. Anda tahu itu. Allah selalu mengguncang gerobak apel, dari—dari kelompok-kelompok agama di setiap zaman yang telah berlalu.

⁵⁶ Dan tidak pernah satu kali pun seseorang atau sekelompok orang mengorganisasikan diri atas sebuah pesan yang kemudian tidak mati dan tidak ditaruh di atas rak, dan tidak pernah bangkit lagi. Tidak ada sejarahnya. Orang Lutheran, orang Presbiterian, orang Methodis, orang Baptis, orang Pentakosta, dan sebagainya, tidak pernah bangkit lagi, ketika mereka mengelompokkan Itu.

Allah berhubungan dengan individu.

⁵⁷ Perhatikan, Ia begitu tidak biasa bagi cara berpikir itu. Lihat, kita telah keluar dari suatu arah, dan kita harus percaya kepada-Nya *begitu*. Lalu Allah datang dengan Firman-Nya yang telah Ia janjikan, dan mengidentifikasi diri-Nya di dalam Firman itu. Kelompok *ini* tidak bisa datang kepada-Nya, sebab ia tidak percaya kepada-Nya. Lihat, ia telah memisahkan dirinya sendiri dari Itu.

⁵⁸ Seperti Yusuf, ia adalah anak Daud, dan seorang laki-laki yang baik, Yusuf suami Maria. Ia adalah seorang laki-laki yang baik, dan pasti membaca Alkitab, gulungan-gulungan kitab, senantiasa, sebab... dan sedang menantikan Mesias untuk datang, dan pasti sudah tahu apa yang dikatakan Kitab Suci bahwa itu akan terjadi. Yesaya berkata, “Seorang perawan akan mengandung.”

⁵⁹ Nah, sekarang, ia berjalan dengan gadis muda ini, Maria, mungkin umur delapan belas tahun, dan mungkin Yusuf lebih tua sedikit. Dan kemudian ketika mereka bertunangan untuk menikah, Maria ternyata sudah mengandung. Nah hal itu agak berat bagi Yusuf untuk menerimanya. Pasti Maria sudah memberi tahu dia tentang kunjungan dari Gabriel. Tetapi kita melihat, menurut cara berpikir Yusuf, ia meragukannya.

⁶⁰ Nah Maria didapati telah mengandung sebelum mereka menikah. Dan, dalam Alkitab, hukumannya adalah kematian, dengan dilempari batu. Seorang wanita yang belum menikah didapati mengandung, ia harus dilempari batu. Tidak ada pelacuran di Israel. Itu sudah dikeluarkan. Maka kita mendapati, dalam kitab Ulangan, hal itu diberi tahu kepada kita.

⁶¹ Nah kita mendapati bahwa, Maria, tampaknya ia seperti mencoba mempergunakan Yusuf hanya sebagai perisai dari suatu perbuatan yang telah dilakukannya. Sebab, jika ia didapati sudah mengandung sebelum mereka menikah, maka ia harus dilempari batu, dan sekarang ia harus mendapatkan seseorang yang dapat berdiri sebagai perisai baginya. Dan tampaknya, semuanya itu, sepertinya itulah yang sedang ia coba lakukan.

⁶² Tetapi Yusuf menatap matanya Maria yang besar dan cantik itu, dan ia berkata, “Yusuf, Gabriel mengatakan kepadaku, ‘Roh Kudus akan menaungi engkau, dan Anak ini yang akan dikandung olehmu—olehmu adalah dari Roh Kudus. Itu Allah. Itulah yang akan disebut, “Anak Allah.”’” Dan, Yusuf, ia—ia—ia ingin percaya akan hal itu, tetapi itu sangat tidak biasa. Itu tidak pernah terjadi sebelumnya.

⁶³ Dan tepat seperti pada hari ini. Kalau saja kita bisa... Jika saya memiliki cara tertentu untuk membuat orang melihat keluarbiasaan sesuatu, jika hal itu diidentifikasi oleh Firman, maka karakteristiknya membuktikan apa itu. Itu adalah Allah yang sedang bertindak.

⁶⁴ Yusuf seharusnya sudah tahu hal itu. Ia seharusnya sudah tahu, “Seorang perawan akan mengandung.” Tetapi ia jujur mengenai hal itu. Ia tidak mau menceraikan dia, secara diam-diam, tetapi ia—ia bermaksud untuk melakukannya.

⁶⁵ Dan kemudian Malaikat Tuhan tampak kepadanya dalam mimpi. Apakah Anda pernah bertanya mengapa Ia tampak dalam mimpi? Pada masa itu tidak ada nabi. Mimpi mereka sangat sederhana, itu tidak perlu tafsiran. Dikatakan, “Yusuf, anak Daud, janganlah takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.” Lihat, lalu, hal itu menyelesaikannya. Lihat, Ia datang kepadanya dalam mimpi, cara yang sekunder. Tetapi, Anda lihatlah, di sana tidak ada nabi untuk mengidentifikasi Firman itu, bahwa, “Inilah perawan yang akan mengandung.” Paham? Maka, karena itu, Ia menampakkan diri kepadanya dalam mimpi, sebab ia jujur dan tulus dan seorang laki-laki yang baik.

⁶⁶ Dan saya percaya Allah akan datang kepada orang yang baik mana pun, dengan suatu cara, dan mengidentifikasi perbuatan-Nya kepada orang baik itu, untuk zamannya, jika orang itu dipanggil oleh Allah untuk zaman itu.

⁶⁷ Nah, tetapi itu sangat luar biasa, mereka benar-benar hampir tidak dapat memahaminya. Tetapi, selalu, penampakan menurut Firman yang dijanjikan untuk zamannya, segala keluarbiasaan ini.

Nah ada orang-orang tertentu yang mungkin pergi berkeliling, dan mengatakan, “Baik, *ini* luar biasa, maka itu adalah Allah. *Ini* luar biasa.”

⁶⁸ Tetapi, Anda tahu, itu harus diidentifikasi oleh Firman, dan Firman adalah Allah. Paham? Dan kemudian karakteristik dari identifikasi ini mengidentifikasi siapa itu, sebab Allah telah berkata, “*ini* akan terjadi,” dan hal itu terjadi. Paham? Karakteristiknya adalah Firman Allah diidentifikasi dengan karakteristik dari apa yang sedang terjadi.

⁶⁹ Ia berkata pada hari-hari terakhir Ia akan mencurahkan Roh Kudus. Ia telah melakukannya. Karakteristiknya mengidentifikasi bahwa itu adalah Allah, Firman-Nya yang telah dijanjikan. Lihat, itu selalu mengidentifikasi dirinya sendiri.

⁷⁰ Nah, selalu, setiap kali, mengoreksi perkataan, apabila Firman dikatakan dengan salah. Apakah Anda pernah memperhatikan? Itu ada pada zaman Nuh, itulah yang mengoreksi zaman yang ilmiah itu, bahwa Allah akan menurunkan air dari langit. Itu adalah Musa, lihat, yang mengoreksi ketika mereka semua sudah menetap di Mesir, dan sebagainya, tetapi Firman Allah harus datang untuk diidentifikasi. Dan Kebenaran Firman mengoreksi kesalahan.

⁷¹ Biarlah saya menanyakan sesuatu kepada Anda. Mungkin kita akan masuk lebih dalam di sini. Saya tidak bermaksud untuk mengkhotbahkan ajaran atau doktrin, tetapi biarlah saya hanya menanyakan satu hal kepada Anda.

⁷² Yesus adalah Firman. Kita tahu itu. Alkitab berkata begitu. Injil Yohanes, pasal ke-1, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Ia masih tetap Firman. Lalu ketika Ia dapat mengetahui pikiran mereka, mereka seharusnya tahu bahwa itu adalah Firman, sebab Firman Allah berkata bahwa itulah yang akan Ia lakukan. Ia adalah Nabi itu.

⁷³ Sekarang perhatikan, kita tahu bahwa ketika Ia dilahirkan, sekitar umur dua belas tahun, Ia pergi ke perayaan hari raya pondok daun. Dan mereka pergi ke sana ke perayaan Paskah. Dan, dalam perjalanan mereka untuk pulang, setelah mereka berjalan selama tiga hari dan mereka tidak menemukan Dia; mengetahui, mengira, lebih tepatnya, menyangka bahwa Ia berada di antara sanak saudara mereka.

⁷⁴ Kita bisa mendapatkan pelajaran dari situ. Itu begitu sama dengan hari ini! Nah Anda orang Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, Katolik, apa pun Anda, lihat, Anda sedang melakukan hal yang sama. Anda menyangka karena Wesley mengadakan kebangunan rohani yang hebat, Luther

mengadakan kebangunan rohani yang hebat, atau Pentakosta mengadakan kebangunan rohani yang hebat, Anda menyangka bahwa Ia berada di antara orang-orang itu, padahal, kadang-kadang Ia tidak ada di sana.

⁷⁵ Mereka pergi mencari Dia. Di manakah mereka menemukan Dia? Di tempat di mana mereka telah meninggalkan Dia, di Yerusalem. Dan ketika mereka menemukan Dia, apa yang sedang Ia lakukan? Seorang anak kecil, umur dua belas tahun, mungkin tidak pernah masuk sekolah hanya apa yang diajarkan kepada-Nya oleh ibu-Nya; dan di sanalah Ia berada di dalam bait suci, sedang berdebat dengan imam-imam itu, tentang Firman Allah. Dan mereka sangat heran akan hikmat Anak itu. Kenapa? Ia adalah Firman. Nah perhatikan.

⁷⁶ Dan sekarang bukan tidak menghormati Anda orang Katolik yang menyebut Maria ibu dari Allah, tetapi biarlah saya menunjukkan satu kesalahan kecil di sini. Jika gereja dibangun atas Maria, perhatikan apa yang telah terjadi. Nah Maria datang dan ia berkata, "Oh, bapa-Mu dan aku telah mencari Engkau, dengan mencururkan air mata." Perhatikan pernyataan itu, pada saat itu ia menyatakan bahwa kesaksiannya sendiri salah. Ia berkata, "Bapa-Mu dan aku telah mencari Engkau, dengan mencururkan air mata."

⁷⁷ Perhatikan Firman itu. Ia adalah Firman. Ia berkata, "Tidakkah kamu tahu bahwa Aku harus mengerjakan urusan Bapa-Ku?" Perhatikan Firman itu mengoreksi kesalahan itu. Tepat di sana di depan imam-imam itu, Maria merusak kesaksiannya sendiri. Telah mengatakan bahwa ia mengandung karena Roh Kudus, dan di sini ia mengatakan bahwa Yusuf adalah "bapa"-Nya. Lihatlah Firman itu menangkapnya dengan cepat? Ia adalah Firman. Nah, Anda tahu seorang anak yang berusia dua-belas-tahun tidak akan melakukan itu. Ia adalah Firman. Ia adalah Firman yang diucapkan untuk zaman itu, maka karakteristik Allah yang diidentifikasi ada di dalam Kristus. Ia mengoreksi kesalahan. Ia berkata . . .

Mereka berkata, "Wah, kami adalah murid-murid Musa." Paham?

⁷⁸ Ia berkata, "Jika kamu adalah murid-murid Musa, tentu kamu akan mengenal Aku. Ia telah menulis tentang Aku. Musa berkata, 'Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi seperti aku.' Kamu akan mengenal Aku jika kamu mengenal Musa."

⁷⁹ Dan, lihatlah, Firman selalu mengoreksi kesalahan pada zamannya. Tetapi orang tidak mau percaya akan hal itu. Mereka hanya berpegang terus, sama saja.

⁸⁰ Tetapi Yesus mengoreksi ibu-Nya sendiri. Dan ibu-Nya salah, sebab ia sudah mengatakan bahwa itu adalah anak yang dikandungnya oleh Roh Kudus, dan di sini ia memutar-balikkan

kesaksiannya dan berkata bahwa Yusuf adalah “bapa”-nya, adalah bapa dari—dari Yesus. Nah jika—jika Yusuf. . .

⁸¹ Jika Ia dilahirkan dari Yusuf, jika Ia mengerjakan urusan bapa-Nya, maka Ia akan berada di tempat tukang kayu.

⁸² Tetapi Ia sedang mengerjakan urusan Bapa-Nya, di sana di dalam Bait Suci, menegur organisasi-organisasi itu. Paham? Ia sedang mengerjakan urusan Bapa-Nya, hanya seorang Anak yang berumur dua-belas-tahun. “Tidakkah kamu tahu bahwa Aku harus mengerjakan urusan Bapa-Ku?”

⁸³ Apakah Anda memperhatikan ketika Yesus dicobai oleh Iblis? Karakteristik-Nya di sana, ketika Ia berada dalam percobaan-Nya, mengidentifikasi Dia sebagai Allah, sebab Ia tinggal dengan Firman. Paham? “Ada tertulis,” kata Iblis.

Yesus berkata, “Ada pula tertulis,” tetap tinggal dengan Firman.

⁸⁴ “Allah, berulang kali,” kita telah membaca di sini. “Allah, berulang kali,” itu zaman dahulu, “pelbagai cara,” banyak cara, “mengidentifikasi diri-Nya kepada nabi-nabi-Nya dengan penglihatan.” Itu adalah karakteristik seorang nabi, yaitu ketika ia menubuatkan sesuatu dan itu terjadi. Nah itulah karakteristiknya untuk mengidentifikasi dia, bahwa Allah beserta dia. Maka hal itu memberikan dia hak untuk menafsirkan Firman untuk zaman itu, sebab, “Firman Allah datang kepada nabi,” karakteristik nabi yang telah Ia nubuatkan.

⁸⁵ Alkitab berkata, “Jika ada seorang nabi, dan apa yang ia katakan terjadi, maka dengarkanlah dia; tetapi, jika itu tidak terjadi, janganlah percaya kepadanya, janganlah takut kepadanya, tetapi Aku. . . jika—jika Firman-Ku tidak ada di dalam dia. Tetapi jika perkataannya terjadi, berarti Firman-Ku ada di dalam dia.” Itulah identifikasinya. Itulah karakteristik seorang nabi.

⁸⁶ Nah, Allah, berulang kali, begitulah cara Ia menunjukkan karakteristik pengenalan diri-Nya kepada manusia, dengan cara berbicara melalui manusia yang dipanggil untuk menjadi nabi. Nah, Alkitab mengatakan itu, “Allah, berulang kali, pelbagai cara, berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi.”

⁸⁷ Kita juga membaca, dalam Dua Petrus, bahwa seluruh Firman Allah ditulis oleh mereka. “Manusia pada zaman dahulu, oleh dorongan Roh Kudus, menulis Alkitab.” Mereka adalah para nabi. Firman datang kepada mereka dan mereka menuliskan-Nya, menuliskannya, di bawah inspirasi. Pertama mereka adalah nabi-nabi yang telah diidentifikasi, lalu mereka—mereka menuliskan Firman yang diinspirasikan, dan mereka memiliki tafsiran bagi wahyu Ilahi itu sebab itu adalah Allah di dalam manusia.

⁸⁸ Nah begitulah caranya Ia memperlihatkan diri-Nya dengan mengidentifikasi karakteristik-Nya, penglihatan mereka dibuktikan benar, adalah karakteristik Allah di dalam mereka, memperkenalkan diri-Nya sendiri kepada orang.

⁸⁹ Nah, itulah satu-satunya cara Ia berada di dalam Kristus. Seorang nabi hanyalah sebuah titik kecil. Kristus adalah seluruh kepenuhan Allah. Dan Allah berada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya. Dan karakteristik-Nya mengidentifikasi Dia, siapa Dia, sedemikian sehingga Ia berkata, "Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, jangan percaya itu. Jika Aku tidak memiliki karakter Bapa-Ku, jangan percaya kepada-Ku, jangan percaya segala klaim-Ku. Jika Aku tidak memiliki karakter Bapa-Ku di dalam diri-Ku, jangan percaya akan hal itu, sama sekali."

⁹⁰ Nah, karakteristik-Nya tidak pernah berubah. Allah tidak dapat mengubah karakter-Nya, sama—seperti se—seekor anak domba tidak dapat mengubah karakternya, atau benda lain apa pun tidak dapat mengubah karakteristiknya. Sebab, selama itu berada dalam kondisi aslinya, maka itu asli. Dan jika Anda mengubah sesuatu, berarti Anda mengubahnya dari keadaannya yang asli.

⁹¹ Itu sama seperti Anda bisa mengambil se—seekor babi, dan Anda bisa mencuci seekor babi dan—dan menaruh kuteks pada kuku kakinya, seperti yang dilakukan oleh wanita, dan memolesnya dengan lipstik, dan mengenakan kepadanya baju yang bagus. Lepaskanlah babi betina itu, maka ia akan langsung masuk ke kubangan, dan berkubang lagi. Kenapa? Ia adalah seekor babi, itu saja. Tetapi, dan, tetapi, Anda tahu, Anda tidak akan membuat . . .

⁹² Seekor anak domba tidak akan melakukan itu. Ia bahkan tidak mau masuk ke dalam lumpur itu. Ia tidak mau ada hubungan dengan itu. Itu adalah karakteristiknya. Paham? Anda mungkin mengenakan kepadanya baju yang sama modelnya, tetapi pasti ia tidak akan, pasti ia tidak akan mau pergi. Yang kelihatan di luar tidak menjadi masalah; yang penting yang di dalamnya. Nah, Allah sebagai sumber segala kehidupan . . .

⁹³ Jangan gagal untuk memahami ini. Saya sedang berusaha, dengan segenap yang ada di dalam saya, untuk membuat Anda memahami sesuatu. Paham? Itu untuk kebaikan Anda, teman-teman. Itu untuk ke—pentingan Anda. Paham?

⁹⁴ Saya datang ke sini bukan hanya untuk dilihat. Saya bukan datang ke sini, karena tidak ada tempat lain untuk dikunjungi. Saya datang ke sini karena saya merasa harus datang ke sini. Saya merasa bahwa pelayanan yang telah Tuhan berikan kepada saya harus diperlihatkan di antara orang-orang di sini, dan saya sedang berusaha membuat Anda memahami siapakah Allah itu

sebenarnya sekarang. Ia adalah Firman yang telah dijanjikan. Ia selalu adalah Firman, dan Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan karakteristik yang Ia janjikan. Seorang tertentu akan muncul pada waktu tertentu, yang ada di dalam Firman, lalu karakteristik orang ini yang harus muncul mengidentifikasi bahwa itulah orangnya.

⁹⁵ Itulah alasannya Yesus harus menjadi Siapa Dia waktu itu. Mereka seharusnya melihat hal itu. Tidak heran bahwa mereka buta. Hal yang . . . Dikatakan, walaupun Ia telah melakukan begitu banyak mujizat, namun mereka masih tidak bisa percaya, sebab Yesaya berkata, “Mereka mempunyai mata dan tidak bisa melihat, dan mempunyai telinga dan tidak bisa mendengar.” Paham? Setiap zaman, bukan hanya pada zaman-Nya; tetapi setiap zaman, bagaimana, “Allah, berulang kali, pelbagai cara,” tetap saja mereka benar-benar tidak bisa memahaminya.

⁹⁶ Nah, karakteristik-Nya tidak pernah gagal. Itu selalu sama. Nah, ingatlah, karakteristik-Nya, karakteristik Allah, tidak bisa gagal. Jika itu gagal, berarti Allah telah gagal. Dan Alkitab berkata, dalam Ibrani 13:8, bahwa, “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Jadi, Ia adalah Allah yang tidak bisa berubah. Sifat apa pun yang Ia miliki pada mulanya, Ia masih tetap memiliki sifat yang sama itu. Setiap cara yang Ia pakai dalam bekerja, kapan pun Ia pernah melakukan sesuatu, Ia melakukannya dengan cara yang sama setiap kali. Jika Ia tidak begitu, berarti karakter-Nya telah berubah, lihat, dan karakteristik-Nya akan memperlihatkan sesuatu yang bukan dari Allah. Paham? Kalau begitu kita tidak akan tahu di mana . . .

⁹⁷ Seperti yang Paulus katakan, “Kalau trompet mengeluarkan bunyi yang tidak jelas, siapa yang akan bersiap untuk berperang, jika trompet mengeluarkan bunyi yang tidak jelas?” Nah jika trompet itu harus membunyikan “mundur,” itulah yang harus kita lakukan, mundur. Jika trompet membunyikan “serang,” itulah yang harus kita lakukan, yaitu menyerang. Tetapi apa trompetnya? Firman Allah. Itu mengidentifikasi Allah, entah itu adalah—entah itu adalah “berdiri, duduk, mundur, menyusun senjata,” apa pun itu. Itulah suara trompet Allah.

⁹⁸ Dan bunyi yang tidak jelas, apabila Alkitab mengatakan bahwa suatu hal tertentu akan terjadi; seseorang berkata, “Oh, itu dari zaman yang lain, itu.” Maka itulah bunyi yang tidak jelas. Maka Anda tidak tahu apa yang harus dilakukan.

⁹⁹ Yesus berkata, “Aku berkuasa untuk memberikan nyawa-Ku dan membangkitkannya kembali.” Itu bukan bunyi yang tidak jelas.

¹⁰⁰ Perempuan itu berkata, “Kami tahu bahwa Mesias akan datang; dan apabila Ia datang, Ia akan memberitahukan segala sesuatu kepada kami seperti yang Ia lakukan.”

¹⁰¹ Ia berkata, “Akulah Dia.” Itu bukan bunyi yang tidak jelas. “Akulah Dia.” Ah-hah! Amin.

Mereka berkata, “Nenek moyang kami telah makan manna di padang gurun.”

¹⁰² Ia berkata, “Mereka, semuanya, mati.” Ia berkata, “Tetapi Akulah Roti Hidup yang berasal dari Allah turun dari Sorga.” Bukan bunyi yang tidak jelas. “Akulah Pohon Kehidupan, dari taman Eden.” Tidak, tidak ada bunyi yang tidak jelas tentang itu. Tentu saja tidak. Tidak ada yang tidak jelas tentang itu. Ia pasti di dalam segala hal yang Ia lakukan.

¹⁰³ Alkitab tidak mengeluarkan bunyi yang tidak jelas. Alkitab mengidentifikasi karakteristik Allah di dalam bunyinya.

¹⁰⁴ Yesus berkata, dalam Injil Yohanes 10:37, “Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, apa...dan Aku tidak memiliki karakter seperti Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku. Itulah, yang mengidentifikasi karakteristik-Nya di dalam-Ku, karakteristik-Nya.”

¹⁰⁵ Sebab, Bapa adalah Firman, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah,” dan karakteristik Allah diperlihatkan oleh janji-Nya untuk zaman itu.

¹⁰⁶ Nah jika Ia hidup di zaman Musa, itu tidak akan bekerja. Dan jika Musa hidup di zaman-Nya, itu tidak akan bekerja. Jika Ia hidup di zaman Nuh, itu tidak akan bekerja, atau jika Nuh hidup di zaman-Nya. Nuh menubuatkan hal-hal untuk zaman itu, dan karakteristiknya dan apa yang ia lakukan mengidentifikasi dia dengan Firman Allah. Musa melakukan hal yang sama.

¹⁰⁷ Dan di sini Yesus datang, dan Firman yang dijanjikan untuk zaman itu diidentifikasi di dalam Yesus Kristus oleh karakteristik Firman, yang adalah Allah. Amin.

¹⁰⁸ Pencurahan Roh Kudus, pada hari-hari terakhir, ke atas orang-orang biasa, telah mengidentifikasi karakteristik Allah kepada orang. Ia telah menjanjikan itu. Itu adalah Firman. Ia berkata bahwa Ia akan melakukannya. Tidak ada orang yang dapat menariknya kembali. Ia berkata bahwa Ia akan melakukannya.

¹⁰⁹ Maka semua hal ini yang telah Ia janjikan, itulah yang Ia lakukan. Itu mengidentifikasi karakteristik-Nya. Ya, Pak. “Janganlah percaya itu, jangan percaya segala klaim-Ku, jika karakteristik-Ku bukan seperti karakteristik Allah.”

¹¹⁰ Nah perhatikan dalam Yohanes 14:12, “Barangsiapa percaya kepada-Ku,” Ia berkata, “memiliki identifikasi-Ku, karakteristik-Ku. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Hal

itu mengidentifikasi bahwa karakter Kristus ada di dalam dia, menunjukkan karakteristik-Nya. Amin.

¹¹¹ Saya merasa sangat religius saat ini, walaupun saya serak. Ya, Pak. Oh, wah! Lihatlah, tidak ada kekeliruan mengenai Itu! Hidup-Nya! “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Lihatlah, itu mengidentifikasi karakteristiknya.

¹¹² Hal yang sama yang Ia katakan: “Jika sifat-Ku tidak mengidentifikasi diri-Ku,” Allah di—dalam Dia, maka Ia . . . jangan percaya kepada-Nya. Nah Ia juga mengatakan bahwa Ia akan diidentifikasi dalam hal itu. Lalu, itu, jika itu tidak mengidentifikasi Dia, maka Ia bukan apa yang Ia katakan.

¹¹³ Dan, hari ini, jika Kristus tidak mengidentifikasi diri-Nya, karakteristik Kristus mengidentifikasi kita sebagai bagian dari Kristus, percaya kepada Firman. . . Yesus adalah Firman, maka Ia harus percaya kepada Firman. Dan bagaimana kita dapat mengatakan bahwa kita berasal dari Kristus, dan menyangkal salah satu Kata dari Alkitab itu? Roh Kudus dari Kristus adalah Allah di dalam Anda, dan Itu akan menyela setiap janji dengan “Amin.” Alkitab berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.” Roh Allah berkata, “Amin.” Paham?

¹¹⁴ Tidak ada salah seorang dari mereka yang berkata, “Tidak, itu untuk zaman yang lain; itu untuk murid-murid saja.”

¹¹⁵ “Pergilah kamu ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Ia, di mana pun di seluruh dunia, yang percaya, tanda-tanda ini akan menyertai dia, hal yang sama.” “Tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya,” karakteristiknya diidentifikasi.

¹¹⁶ Itu menjadikan Ibrani 1:1, “Allah berulang kali, berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,” mengidentifikasi Kristus, yang hari ini telah dibangkitkan, dengan karakteristik yang sama yang dahulu Ia lakukan berulang kali. Apakah Anda melihat? Allah tidak pernah mengubah cara-Nya.

¹¹⁷ Di dalam Alkitab lama, ketika seorang pemimpi mendapat mimpi, dan tidak ada nabi di negeri itu untuk melihat apakah mimpi itu benar atau tidak, mereka memiliki satu cara lain untuk mengetahuinya. Mereka membawa orang itu, siapa pun yang mendapatkan mimpi itu, membawa dia ke bait suci. Tutup dada Harun, yang ketika itu adalah imam besar, tergantung di atas tiang. Dan pemimpi ini memberitahukan mimpi itu. Tidak peduli betapa baik kedengarannya, betapa nyata kedengarannya; jika tidak ada Cahaya yang supernatural berkilat pada batu-batu permata itu, yang disebut Urim Tumim, (pembaca Alkitab mengerti); maka, saya tidak peduli betapa benar kedengarannya, itu tidak benar. Keluarbiasaan Allah,

karakter Allah, harus menunjukkan karakteristik-Nya dalam hal yang supernatural itu, untuk menunjukkan bahwa Ia mengidentifikasikan diri-Nya di dalam pesan itu. Amin.

¹¹⁸ Saya mengatakan hal yang sama malam ini. Urim Tumim yang lama itu sudah tidak ada, tetapi Firman masih tetap merupakan hal yang mengidentifikasikan karakteristik Allah, janji untuk saat ini di mana kita sedang hidup di dalamnya. Itulah karakteristik Allah yang diidentifikasikan oleh janji untuk saat ini di mana kita sedang hidup di dalamnya.

¹¹⁹ Itu menjadikan Allah sama seperti Ia dahulu. “Berulang kali,” lihat, “dalam pelbagai cara, Ia berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi.” “Dan hukum Taurat dan kitab para nabi berlaku sampai kepada zaman Yohanes; sejak waktu itu, Kerajaan Sorga.” Perhatikan, “Tetapi pada hari-hari terakhir ini,” berbicara tentang hal yang sama yang telah Ia lakukan dahulu, “dengan perantaraan Anak-Nya Kristus Yesus.” “Allah, berulang kali, pelbagai cara, berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi; pada hari-hari terakhir ini,” sedang melakukan hal yang sama, “berbicara kepada orang-orang (nenek moyang) dengan perantaraan Anak-Nya Kristus Yesus.” Telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, dan Ia hidup di dalam kita, mengidentifikasikan diri-Nya dan memberi tahu kita hal-hal yang belum terjadi, bahwa Ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita. Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya! “Allah, berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, tetapi pada hari-hari terakhir ini melalui Yesus Kristus Anak-Nya.” Kitab Suci tidak bisa diutak-atik. Itu tepat sekali.

¹²⁰ Seperti yang telah saya katakan sebelumnya, Allah tidak perlu siapa pun untuk menafsirkan Firman ini. Ia menafsirkan Firman-Nya Sendiri. Ketika Ia mengatakan sesuatu, itu terjadi, itulah tafsirannya. Paham? Ia tidak perlu seseorang untuk mengatakan, “Baik, saya percaya itu artinya *ini*.” Allah mengidentifikasikan itu dengan tafsiran-Nya Sendiri, tafsiran-Nya.

¹²¹ Adalah, jika janjinya adalah untuk zaman itu, kita tidak bisa hidup di dalam terang dari—dari—dari Luther, kita tidak bisa hidup di dalam terang dari Wesley. Kita tidak bisa hidup di dalam terang dari salah seorang dari mereka. Kita harus hidup di dalam Terang yang telah dijanjikan untuk zaman ini.

¹²² Bagaimana jika Musa telah pergi ke Mesir, dan berkata, “Baik, kami akan membangun sebuah bahtera yang besar. Kami akan mengapung ke luar dari negeri ini. Sungai Nil akan meluap”? Mereka akan melihat ke dalam gulungan kitab; tidak ada janji seperti itu. Itu benar. Tetapi, Anda lihat, ia

mengidentifikasi dirinya sebagai nabi Allah, sebab apa yang telah ia katakan terjadi, maka mereka tahu bahwa ia memiliki Firman Tuhan. Firaun memiliki tombak, tetapi Musa memiliki Firman. Maka ketika mereka tiba di laut itu, tombak-tombak itu tenggelam semua di laut; dan Musa membawa umat Israel menyeberangi laut, di atas tanah yang kering, sebab ia memiliki Firman, dan ia adalah Firman untuk saat itu. Musa adalah Firman yang dimanifestasikan untuk saat itu.

Elia adalah Firman yang dimanifestasikan untuk saat itu.

¹²³ Kristus adalah Firman yang dimanifestasikan, dan janji-janji yang telah Ia buat. “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu akan melihat Aku, Aku akan menyertai kamu, bahkan diam di dalam kamu, sampai akhir zaman. Kamu akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Ia menjanjikan hal-hal ini. Apa itu? Itu adalah karakteristik Allah yang menyatakan Firman-Nya, seperti yang Ia lakukan di segala zaman.

¹²⁴ Maleakhi 4, Ia berkata, “Menjelang datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu, sesungguhnya, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu; dan ia akan memulihkan iman anak-anak kepada iman bapa-bapa lagi, menjelang datangnya hari itu.” Ia telah menjanjikannya.

¹²⁵ Yesus berkata, dalam Injil Lukas pasal ke-17, “Seperti yang terjadi di zaman Sodom, demikianlah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia, ketika Anak Manusia menyatakan diri-Nya.” Ketika wahyu itu disingkapkan, pada zaman di mana dunia akan menjadi seperti Sodom, apa yang akan terjadi? Karakteristik dari Kitab Suci itu digenapi. Allah mengidentifikasi diri-Nya dengan karakteristik-Nya, karakteristik yang selalu Ia miliki. Ia tidak dapat meninggalkan itu.

¹²⁶ Pada hari-hari terakhir, Ia diidentifikasi melalui Anak-Nya. Perhatikan bagaimana Allah selalu melakukan itu pada—sebab Ia se- . . . Ia tidak pernah mengubah cara-Nya.

¹²⁷ Ketiga laki-laki ini yang berbicara dengan Abraham, seperti yang baru saja kita bicarakan, pada zaman Sodom.

¹²⁸ Abraham adalah seorang manusia yang percaya kepada Allah. Ia memegang Allah pada janji-Nya. Sarah, istrinya, berusia enam-puluh-lima tahun, Abraham berusia tujuh-puluh-lima, ketika Allah memanggil dia. Ia mengatakan bahwa mereka akan mendapat se—seorang anak; Abraham akan mendapat seorang anak melalui Sarah. Mungkin itu kedengarannya agak lucu, tetapi saya membayangkan Sarah mempersiapkan semua—sepatu bayi yang kecil dan peniti, dan segalanya, sebab mereka akan mendapat bayi itu.

129 Setelah dua-puluh-delapan hari yang pertama, wah, mungkin Abraham berkata kepada Sarah, “Bagaimana rasanya, sayang?”

“Tidak ada perbedaan.”

“Glori bagi Allah, kita akan mendapat bayi itu, biar bagaimanapun.”

“Bagaimana engkau tahu?”

“Allah berkata demikian.”

Satu tahun berlalu. “Bagaimana rasanya, sayang?”

“Tidak ada perbedaan.”

“Kita akan mendapat bayi itu, biar bagaimanapun. Allah berkata demikian.”

Lima tahun berlalu. “Sekarang bagaimana rasanya, sayang?”

“Tidak ada perbedaan.”

“Kita akan mendapat bayi itu, biar bagaimanapun. Allah berkata demikian.”

130 Apa itu? Ia memiliki janji Allah. Ia percaya kepada Allah, dan ia bertindak seperti Allah: ia berpegang pada Firman yang telah dijanjikan. Itu . . .

131 Dua-puluh-lima tahun berlalu. Sepatu bayi itu sudah kuning, tetapi Sarah masih tetap menyimpannya. Sekarang Abraham sudah tua, dan bungkuk, dan kondisinya sudah payah; dan rahim Sarah sudah kering, dan ia mandul. Dan betapa sulitnya keadaan mereka!

132 “Bagaimana perasaanmu, Abraham, bapa banyak bangsa?” teman-teman palsunya bertanya kepadanya.

133 “Nah, glori bagi Allah, saya merasa sangat baik. Kami akan mempunyai seorang bayi, biar bagaimanapun.” Sebab terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan; malah ia menjadi kuat, ia memuliakan Allah, sebab ia yakin sepenuhnya bahwa apa yang Allah katakan, Allah berkuasa untuk melakukannya. Amin. Itulah karakteristik orang percaya.

134 Bagaimana dengan Anda? Paham? Bagaimana dengan kita, anak-anak Abraham? Apakah kita diidentifikasi dengan Firman Allah, sebagai sebuah janji, dan karakteristik kita mengidentifikasi diri kita, bahwa kita benar-benar percaya Itu? Atau, apakah Anda hanya ragu-ragu, melompat dari *sini*, dan ke *sini*, dan ke *sini*, dan menduga, dan bimbang sini bimbang sana, mengenai Itu? Kalau begitu, kita bukan orang Kristen, kita hanya berpura-pura.

135 Tetapi, apabila kita benar-benar berdiri di atas janji itu, gandenglah Itu di situ juga dan tinggal dengan-Nya! Abraham telah melakukannya.

¹³⁶ Nah kita mendapati, suatu hari ia melihat tiga laki-laki datang, sedang berjalan. Alkitab berkata di sini, “Waktu hari sangat panas,” pasti sekitar tengah hari. Ketiga laki-laki ini berjalan mendekati dan berbicara dengan dia. Kita tahu bahwa dua di antara mereka pergi ke Sodom. Saya rasa kita sudah berbicara mengenai itu pada malam yang lalu. Seorang di antara mereka tinggal dengan Abraham.

¹³⁷ Perhatikan Laki-laki ini yang ia panggil... yang tinggal dengan Abraham, apa yang dilakukan oleh Laki-laki itu. Seorang yang diidentifikasi dari karakteristik-Nya, bahwa Ia adalah Elohim.

¹³⁸ Elohim, kata pertama di dalam Alkitab, “Pada mulanya Allah...” Nah, siapa pun di antara Anda para sarjana tahu bahwa kata *Allah* itu di sana berarti, dalam bahasa Ibrani, adalah “Elohim,” yang berarti, “Yang Mahakuasa, Yang serba-berkecukupan, Yang ada-sendiri,” tidak memerlukan pertolongan siapa pun, tidak memerlukan tafsiran siapa pun; melakukan penafsiran-Nya Sendiri. Ia adalah Allah yang serba-berkecukupan, mahahadir, mahatahu, mahakuasa. Ia adalah Allah.

¹³⁹ Di sanalah Ia berada. Dan sekarang Abraham, bapa leluhur ini yang telah memegang Firman, melihat kepada Orang ini. Dan ketika Orang ini memutar punggung-Nya ke arah kemah itu, Ia berkata, “Di manakah istrimu, Sarah?”

Dikatakan, “Ia di dalam kemah, di belakang-Mu.”

¹⁴⁰ Dikatakan, “Aku akan kembali tahun depan, dan engkau akan mempunyai bayi itu yang telah Aku janjikan kepadamu.”

¹⁴¹ Dan Sarah tertawa karena hal itu. Dan Orang yang berbicara dengan dia, memberi tahu dia apa yang Sarah katakan di dalam kemah, di belakang-Nya.

¹⁴² Nah, dalam Kejadian, Anda dapat membaca itu. Kita tahu bahwa setelah itu, Abraham, setelah Laki-laki ini mengidentifikasi diri-Nya . . .

¹⁴³ Apa itu? Ibrani, pasal ke-4, ayat ke-12, berkata, “Firman Allah lebih tajam, lebih kuat daripada pedang bermata-dua mana pun, sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.”

¹⁴⁴ Ia tahu bahwa ini adalah Laki-laki itu. Ia tahu bahwa tidak ada nabi di negeri itu kecuali dia, maka Firman Tuhan telah datang kepadanya. Dan ia adalah nabi itu, dan di sini Firman datang kepada nabi.

¹⁴⁵ Sama halnya dengan Yohanes Pembaptis. Tidak ada nabi selama empat ratus tahun. Saya ingat . . .

¹⁴⁶ Mungkin Doktor Davis tua sedang duduk di sini, malam ini, pengkhotbah tua dari Baptis Misionaris yang membaptis saya di dalam Iman itu. Dahulu ia suka berargumentasi dengan saya.

Ia katakan, “Billy, engkau hanya seorang anak kecil sekarang. Engkau harus mendengarkan saya.”

Saya katakan, “Baiklah, Saudara Davis, saya sedang mendengarkan.”

¹⁴⁷ Ia berkata, “Engkau tahu, waktu itu Yohanes belum dibaptis. Jadi ia sedang membaptis, tetapi belum dibaptis; tidak ada orang yang layak untuk membaptis dia.” Itu adalah teologi Baptis yang bagus. “Dan datanglah Yesus ke sana, dan kemudian dikatakan... Yohanes berkata, ‘Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu; mengapa Engkau datang kepadaku?’ Dan Ia berkata, ‘Biarlah hal itu terjadi.’” Ia berkata, “Dan kemudian setelah ia ‘membiarkan’ Dia,” dikatakan, “kautahu, kemudian Yesus membaptis Yohanes. Dan ketika Ia keluar dari air, lalu langit terbuka dan Ia melihat Allah dalam bentuk burung merpati, turun dan hinggap ke atas-Nya, dikatakan, ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, di dalam-Nyalah Aku berkenan untuk tinggal.’” Tetapi, tidak, bukan tidak setuju dengan Doktor Davis, tetapi ia salah.

¹⁴⁸ Lihatlah, Yohanes adalah nabi, dan Firman selalu datang kepada nabi. Maka jika Firman menjadi manusia, Itu harus datang kepada nabi, biar bagaimanapun; sebab, ia sedang memberi kesaksian tentang Firman, dan karakteristiknya mengidentifikasikan dia sebagai itu. Maka datanglah Firman, sekarang apa yang terjadi? Pada saat ia berjalan ke hadapan Yesus, Yohanes berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu; mengapa Engkau datang kepadaku?”

¹⁴⁹ Yesus berkata, “Biarlah hal itu terjadi, sebab demikianlah sepatutnya kita (kita perlu) menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Yohanes sebagai nabi; Ia sebagai Firman. Ia adalah Korban itu, dan Ia sudah siap untuk memasuki pelayanannya di bumi, dan Korban itu harus dibasuh sebelum dipersembahkan. Dan Yohanes membaptis Dia, sebab ia tahu. “Biarlah hal itu terjadi, sebab demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Korban itu harus dibasuh sebelum dipersembahkan, dan maka Yohanes membaptis Dia. Bukan Yesus yang membaptis Yohanes. Yohanes membaptis Yesus. “Biarlah hal itu terjadi.”

¹⁵⁰ Perhatikan, di sini ada Abraham, dan ia memiliki Firman Tuhan. Firman Tuhan datang kepadanya. Ia adalah nabi. Dan sekarang datanglah Firman. Ia memanggil dia, “Abraham,” bukan *Abram*.

¹⁵¹ Beberapa hari sebelumnya, namanya adalah Abram—Abram, sekarang itu adalah Abraham. Istrinya adalah Sari, sekarang itu adalah “Sarah,” bukan S-a-r-r-a; S-a-r-a-h. Bukan (A-b-r-a-h-a-m) A-b-r-a-m, tetapi A-b-r-a-h-a-m, Abraham.

¹⁵² Dan Laki-laki ini mengidentifikasikan diri-Nya sendiri, ketika Ia berkata, “Abraham!” Oh, wah!

Abraham berkata, “Elohim!”

¹⁵³ Itulah Firman dan nabi, bersama-sama, kedua karakter itu diidentifikasi.

¹⁵⁴ Elohim, Ia berkata, “Di manakah istrinya, Sarah?”

¹⁵⁵ Dikatakan, “Ia di dalam kemah, di belakang-Mu.” Dan . . . Lalu mujizat itu terjadi. Elohim! Abraham memanggil Dia, “Allah yang serba-berkecukupan, Mahabesar, Mahakuasa.”

¹⁵⁶ Yesus berkata, ketika Ia berada di bumi, Ia melakukan hal yang sama yang dilakukan oleh Elohim. Hal itu mengidentifikasi karakteristik-Nya sebagai Allah.

¹⁵⁷ Dan Ia berkata, sebelumnya, “Pada hari-hari terakhir, tepat pada kedatangan Anak Manusia, ketika Ia sedang dinyatakan, keadaan ini akan terjadi lagi, seperti yang terjadi di Sodom.” Elohim berada di antara umat-Nya, Allah Yang Mahakuasa! Itulah apa yang Kitab Suci katakan. Elohim berada di antara umat itu!

¹⁵⁸ Selama empat puluh tahun Ia membaptis kita dengan Roh Kudus, Elohim, Allah! Dan gereja . . .

¹⁵⁹ Lihat, Abraham melihat sebuah tanda, panggilan yang lain; sebuah tanda, sebuah panggilan; sebuah panggilan, sebuah tanda; sambil menantikan anak laki-laki yang dijanjikan itu. Tetapi tanda terakhir yang ia lihat, penampakan yang terakhir, kunjungan Allah yang terakhir sebelum anak yang dijanjikan tiba di tempat itu, adalah Elohim di dalam tubuh manusia. Kemudian anak yang dijanjikan itu datang.

¹⁶⁰ Dan Keturunan Abraham sedang menantikan Anak Laki-laki yang dijanjikan itu, Yesus Kristus. Dan mereka telah melihat banyak tanda, pencurahan Roh Kudus, berbicara dalam bahasa roh, kesembuhan Ilahi, dan seterusnya. Tetapi ketika Anak Manusia sedang dinyatakan, Elohim akan kembali lagi kepada Benih rajani Abraham dan memperlihatkan hal yang sama itu yang Ia perlihatkan pada hari itu, amin, Elohim, seperti pada waktu itu! Kenapa? Itu akan menjadi karakteristik Allah.

¹⁶¹ Nah, jika Kristus adalah Allah, “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertai kamu, bahkan diam di dalam kamu, sampai kesudahan, akhir zaman. Kamu juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.”

¹⁶² Yesus mengatakan itu di—dalam Lukas, pasal ke-17. Baiklah, ketika kita percaya dan melihat akhir zaman ini, keadaan ini akan terjadi lagi.

¹⁶³ Maka, Ibrani 1:1, “Allah, berulang kali dengan perantaraan nabi-nabi mengidentifikasi diri-Nya, pada hari-hari terakhir ini telah mengidentifikasi kebangkitan Anak-Nya dari antara orang mati,” dengan memberikan karakteristik yang

sama kepada Gereja seperti yang Ia miliki, menjadikan Ibrani 13:8 tepat sekali.

¹⁶⁴ Tidak ada bulu yang dapat dicabut dari situ. Itu adalah bulu burung rajawali. Bulu-bulu itu tetap tertanam dengan kuat, sebab rajawali adalah burung sorgawi. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]...mereka memberi makan burung-burung itu makanan rajawali.

¹⁶⁵ Nah kita melihat bahwa, “Berulang kali, dalam pelbagai cara, Ia berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi, pada hari-hari terakhir melalui Anak-Nya Yesus Kristus, dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati.” Dan di sinilah Dia berada di antara kita, setelah dua ribu tahun, Yesus yang sama, bukan salah seorang dari para nabi; Yesus, haleluya, Anak Allah yang telah bangkit!

¹⁶⁶ Yesus berkata, suatu hari, Ia berkata, “Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda, dan mereka akan menerima sebuah tanda.” Angkatan yang jahat dan tidak setia. Kapanakah dunia lebih jahat, atau lebih tidak setia dan menyimpang, daripada sekarang?

¹⁶⁷ “Sama seperti yang terjadi pada zaman Yunus, seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan selama tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia harus tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.”

¹⁶⁸ Maka, “angkatan yang jahat dan tidak setia” akan menerima suatu tanda. Tanda macam apa? Sebuah tanda kebangkitan. Dan kita mendapatkan itu hari ini, setelah dua ribu tahun, Ia tetap hidup. Ia berada di antara kita, malam ini, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya, mengidentifikasi diri-Nya dengan karakteristik Allah, memantafasikan Firman pada hari ini seperti yang Ia janjikan. Amin.

¹⁶⁹ Itulah Firman. Nah apakah Anda mau percaya akan tanda itu, adalah hal berikutnya, hari-hari terakhir, identifikasi-Nya melalui Anak-Nya? Perhatikan.

¹⁷⁰ Allah berbicara kepada Musa berulang kali. Di dalam kitab Ulangan 18:15, dikatakan, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi yang sama seperti aku.” Sekarang perhatikan. Itu adalah Firman. Itu adalah Firman. Itu adalah Allah. Itu bukan Musa. Bagaimana Musa bisa tahu akan hal itu? Ia adalah seorang manusia. Tetapi Allah, berbicara melalui Musa, mengatakan hal itu. Apakah Anda percaya itu? Baiklah.

¹⁷¹ Sekarang perhatikan Yesus, perhatikan bagaimana—karakteristik-Nya mengidentifikasi bahwa Firman yang telah dijanjikan ini benar. Ia tentu saja melakukan itu. Ia diidentifikasi dengan karakteristik ini yang dikatakan oleh Musa tentang Dia.

¹⁷² Banyak dari mereka, seperti hari ini, mereka ingin melihat seorang pemimpin yang hebat. “Oh, ini adalah Doktor Ph. *Anu*. Ia adalah lulusan Universitas Hartford. Atau, ia adalah lulusan suatu tempat yang besar dan hebat seperti itu.” Itu bukan identifikasi dari Allah. Bukan, bukan. Sama sekali bukan hal itu. Firmanlah yang mengidentifikasikan Allah. Paham?

¹⁷³ Yesus bukan seorang sarjana, Ia juga bukan seorang imam, Ia juga bukan seorang rabi, bagi dunia. Ia adalah seorang pemberontak, bagi dunia.

¹⁷⁴ Tetapi Allah meneguhkan Firman-Nya melalui Dia, yang menjadikan Dia Imanuel. Itulah identifikasi-Nya. Nah, di sini, Yesus memenuhi dengan tepat apa yang Allah katakan berulang kali tentang apa yang akan Ia lakukan, melalui Musa, apa yang akan Ia lakukan.

¹⁷⁵ Nah perhatikan ketika Ia bertemu dengan Petrus, seperti yang kita dramatisasi pada malam yang lalu, ketika Ia bertemu dengan Petrus dan memberi tahu Petrus siapa namanya. Tanda itu mengidentifikasikan klaim-Nya sebagai Mesias, kepada Petrus, sebab Firman telah mengatakan, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi.”

¹⁷⁶ Dan Petrus datang, ketika itu namanya masih Simon, datang ke tempat di mana Ia berada. Dan Yesus memandang dia, berkata, “Namamu Simon, dan engkau anak Yunus.” Hal itu mengidentifikasikan karakter Kristus sebagai Firman itu yang dijanjikan melalui Musa. Petrus menyadari bahwa tanda itu mengidentifikasikan Yesus sebagai Mesias. “Allah berada di dalam Kristus,” urapan untuk hari-hari terakhir. Kepada Natanael . . . Ingatlah, Ia memberi tahu kepada Simon namanya.

¹⁷⁷ Nah, perhatikan, kepada Natanael Ia memberi tahu apa yang telah ia lakukan. “Engkau berada di bawah pohon ketika Aku melihat engkau.” Hal itu mengidentifikasikan Dia sebagai Mesias.

¹⁷⁸ Dikatakan, “Engkau Anak Allah. Engkau Raja orang Israel.” Ia diidentifikasikan dengan karakteristik Firman yang telah dijanjikan bahwa Ia akan menjadi Mesias. “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi.”

¹⁷⁹ Wanita kecil di pinggir sumur itu, Ia memberi tahu dia siapakah dia, dan hal itu mengidentifikasikan Dia sebagai Mesias yang telah dijanjikan itu. Paham?

¹⁸⁰ Karakter-Nya, karakteristik-Nya, adalah Firman yang diidentifikasikan. Karakteristik-Nya memperlihatkan bahwa Firman adalah Allah, maka itu adalah Allah yang diidentifikasikan di dalam Kristus. Nah perhatikanlah itu. Perhatikan.

¹⁸¹ Kepada Petrus, Ia diidentifikasikan kepada Petrus dengan menyebut namanya. Ia diidentifikasikan kepada Natanael

dengan memberi tahu dia apa yang telah ia lakukan. Ia diidentifikasi oleh wanita itu, dengan memberi tahu siapakah dia. Apa yang ia . . . siapa *Petrus*; apa yang *Natanael* lakukan; dan *wanita itu* sebagai apa. Ia mengidentifikasi karakteristik Mesias-Nya yang memang harus menjadi karakteristik Mesias itu.

¹⁸² Lihatlah wanita kecil itu mengatakan hal yang sama. “Tuan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau seorang nabi. Kami tidak punya nabi selama beratus-ratus tahun. Kami telah memiliki banyak gereja, banyak pertengkar dan perbedaan denominasi, tetapi kami tidak punya nabi selama beratus-ratus tahun. Kami tahu bahwa apabila Mesias datang, inilah hal yang akan mengidentifikasi Dia.”

¹⁸³ Ia berkata, “Akulah Dia, yang sedang berbicara denganmu.” Tidak ada ketidakpastian tentang itu, “Akulah Dia.” Itu mengidentifikasi Dia.

¹⁸⁴ Perempuan yang menderita pendarahan itu, mengidentifikasi Dia sebagai Firman. Bagaimana? Dengan apa yang Ia lakukan ketika imannya menjamah Dia. Ia berpaling dan berkata, “Siapa yang menjamah Aku?” Yesus tahu sesuatu telah terjadi. Hal itu mengidentifikasi Yesus sebagai Mesias.

¹⁸⁵ Wanita itu percaya, dan ia berkata, “Jika aku dapat menjamah jubahnya, aku akan sembuh.”

¹⁸⁶ Maka ketika ia menjamah, Yesus berpaling, berkata, “Nah siapa yang menjamah Aku?” Dan mereka semua menyangkal hal itu. Tetapi karakteristik Mesias-Nya . . .

¹⁸⁷ Amin! Saya harap Anda melihat hal itu, jemaat. Dengarlah, sementara kita akan menutup.

¹⁸⁸ Di sana wanita itu menjamah Dia. Ada ratusan orang, mungkin, yang berusaha menjamah Dia. Bahkan Petrus menegur Dia, dikatakan, “Wah, orang-orang ini semua sedang menjamah Engkau.”

¹⁸⁹ Ia berkata, “Ya, tetapi seseorang menjamah-Ku dengan cara yang berbeda.” Itulah yang berbeda, itu adalah jamahan iman. Paham? Dikatakan, “Seseorang menjamah Aku. Itu adalah jamahan yang berbeda. Aku menjadi lemah. Kekuatan keluar dari pada-Ku. Kekuatan keluar dari pada-Ku.” Nah, di sanalah Ia berdiri.

¹⁹⁰ Nah, bahkan murid-Nya sendiri berkata, dengan perkataan lain, “Engkau kedengaran—kedengarannya Engkau seperti orang yang tidak benar. Wah, orang-orang, setiap orang sedang menjamah Engkau.”

¹⁹¹ Perhatikan Dia, perhatikan identifikasi-Nya sekarang. Ia berpaling, memandang kerumunan orang itu. Ia langsung melihat dia. Wanita itu tidak dapat bersembunyi lagi. Ia

memberi tahu dia tentang kondisinya, dan berkata, “Imannya telah menyembuhkan dia.”

¹⁹² Wanita itu tahu, dengan ini, bahwa, Ibrani 4:12, “Firman sanggup mengetahui pikiran, dan pertimbangan hati kita.” Karakteristik-Nya mengidentifikasi Dia sebagai “Firman Allah yang telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Amin.

¹⁹³ Saya percaya malam ini hal yang sama mengidentifikasi Dia, Yesus Kristus yang telah bangkit yang sedang hidup di antara kita malam ini, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Nah, karena Ibrani 13:8 adalah benar, maka karakteristik-Nya akan mengidentifikasi Dia hari ini, seperti yang dilakukan pada waktu itu, cara yang sama.

¹⁹⁴ Lihatlah Kleopas dan orang-orang itu, setelah kebangkitan itu. Yesus mengidentifikasi diri-Nya dengan caranya Ia memecahkan roti itu, bahwa Ia melakukannya tepat seperti yang Ia lakukan sebelum Dia disalibkan. Dan mereka . . . Hal itu mengidentifikasi karakteristik-Nya, sebab begitulah cara Ia melakukannya.

¹⁹⁵ Nah jika Ia berada di sini malam ini, bagaimana Ia akan mengidentifikasi diri-Nya? Sama saja seperti yang telah Ia lakukan kemarin, sebab Ia tetap sama hari ini, dan akan tetap sama selama-lamanya. Itu adalah identifikasinya. Ibrani 4, empat- . . . 14 dan 15, “Sekarang Ia adalah . . .” Dikatakan, “Ia adalah Imam Besar kita yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita.” Ia adalah Imam Besar kita saat ini juga. Setelah kebangkitan-Nya, setelah kematian-Nya, setelah penguburan-Nya, setelah kebangkitan-Nya, setelah kenaikan-Nya, amin, Ia masih tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, seorang Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita. Amin. Ia adalah itu, saat ini juga, bagi setiap laki-laki dan wanita di sini yang mau percaya akan hal itu. Ia adalah Imam Besar kita, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

¹⁹⁶ Ia hidup selama-lamanya. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Karakteristik-Nya senantiasa mengidentifikasi Dia tetap sama seperti Dia dahulu ketika Ia hidup di atas bumi. Ia masih hidup di sini, malam ini, dalam bentuk Roh Kudus. Ia hidup selama-lamanya. Dan karakteristik-Nya mengikuti Dia, persis seperti yang selalu terjadi, jika Ia masih tetap hidup.

¹⁹⁷ Saya bersyukur, malam ini, bahwa, “Allah, berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi, pada hari-hari terakhir ini melalui Anak-Nya Yesus Kristus.”

¹⁹⁸ Oh, saya tidak tahu saya telah berbicara begitu lama. Saya lupa tentang hal itu. Maafkan saya. Saya akan...saya akan berhenti saja.

Mari kita berdoa.

¹⁹⁹ Bapa sorgawi, Allah yang besar dan penuh belas kasihan! Tuhan, aku—aku... mungkin aku berbicara terlalu banyak. Aku berdoa, Allah, jika aku telah berbicara terlalu banyak, kiranya Engkau mengampuni aku. Tetapi, Tuhan, aku tidak dapat meminta ampun atas apa yang telah kukatakan. Aku telah mengatakan tepat apa yang telah Engkau katakan di dalam Firman-Mu ini.

²⁰⁰ Sekarang hanya satu atau dua kata saja dari pada-Mu, Tuhan, mungkin setiap orang di sini akan melihatnya malam ini. Orang-orang kecil, yang sakit akan disembuhkan ketika mereka melihat bahwa Engkau masih tetap Imam Besar kami yang agung. Aku berdoa, Tuhan, dalam beberapa menit berikutnya, agar Engkau akan membuat Pesan ini hidup lagi dalam kenyataan. Bagi apa yang telah kukatakan melalui Firman, kiranya karakteristik-Mu mengidentifikasikan Engkau di antara kami, malam ini, bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, sebab dalam Nama Yesus kami memintanya. Amin.

²⁰¹ Sekarang tunggu sebentar. Kita, saya—saya hanya terlambat sedikit, tetapi maukah Anda bersabar cukup lama untuk mengadakan antrean doa yang kecil selama lima belas, dua puluh menit? Jika Anda mau, angkatlah tangan Anda, katakan, “Kami...” Baiklah, terima—terima kasih. Saya telah berjanji untuk membiarkan Anda keluar pada pukul sembilan-tiga-puluh. Sekarang sudah waktunya; sekarang sudah dua puluh menit sebelum. Maka jika Anda mau memberikan saya sekitar sepuluh menit saja, saya akan langsung bergegas.

²⁰² Mari kita lihat, kartu doa apa yang dibagikan hari ini? [Seorang saudara mengatakan, “O.”—Ed.] O? Apa, pada malam yang lalu kita mulai dari mana, satu, satu? [“Saya rasa itu nomor satu.”] Ya, ah-hah.

²⁰³ Dan kemudian kita, semalam, kita hanya...Roh Kudus... Hari ini saya mendengarkan, dan mengulangi apa yang dikatakan. Beberapa nama Prancis itu, saya...Roh Kudus; satu-satunya cara yang dapat saya lakukan, hanya menunggu dan melihat.

²⁰⁴ Lihat, kadang-kadang waktu Anda melihat penglihatan, itu harus dibalikkan dan diterjemahkan. Itu ditafsirkan. Sebuah penglihatan, seperti misalnya Anda—Anda melihat—seekor domba, itu mungkin berarti wol. Lihatlah, Anda harus memiliki terjemahannya juga, lihatlah, dan membalikkan penglihatan itu dan menerjemahkannya.

205 Dan semalam saya melihat, saya—saya tidak dapat mengucapkan nama-nama Prancis itu, saya harus mengejanya.

206 Di Afrika dan di sekitar orang Hottentot dan orang-orang yang tidak mengenal Allah itu, dan sebagainya, Ia harus mengeja nama mereka, memberi tahu orang-orang itu siapa mereka, mengejanya dalam bahasa mereka. Mereka, mereka akan mengetahui apa itu, segera setelah Anda mengejanya. Tetapi, lihat, tetapi Ia mengetahui segala bahasa. Ia adalah Allah Yang Kekal.

207 Mari kita mulai malam ini dari, katakanlah, tujuh-puluh-lima, sampai seratus, dari huruf O. Apakah huruf O, apakah itu huruf yang ia katakan? Saya. . . [Seorang saudara berkata, “Ya. O.”—Ed.] O, O. Ya. Baiklah. Siapa yang memegang kartu doa tujuh-puluh-lima, ayo kita lihat? Dari huruf O, kartu doa O, tujuh-puluh-lima, angkatlah tangan Anda, siapa pun yang mendapatkannya. O. Baiklah. Langsung datanglah ke *sini*. Tujuh-puluh-lima, delapan-puluh, delapan-puluh-lima, sembilan-puluh, sembilan-puluh-lima, seratus, datanglah ke arah *sini* jika Anda mau. Baiklah, itu, berbarislah tepat di sebelah sini, dengan cepat, sebab kita tidak akan punya waktu. Saya akan memercayakan saja bahwa Anda akan melakukannya.

208 Lihatlah pada kartu doa Anda. Lihatlah pada kartu doa orang yang di sebelah Anda. Apa yang. . . Dan jika ada orang yang lumpuh, pindahkanlah mereka ke dalam antrean doa. Jadi jika mereka memegang kartu O, seperti O saja, tujuh-puluh- . . .

209 Tujuh-puluh-lima sampai seratus, berbarislah tepat di sebelah *sini*, jika Anda mau. Di mana pun Anda berada, di balkon, di mana pun, turunlah, dan masuklah ke dalam antrean itu secepat mungkin, jika Anda mau, untuk menghemat waktu.

210 Nah Anda sekalian yang lainnya di sini, yang tidak mendapat kartu doa, maukah Anda mengangkat tangan Anda dan berkata, “Saya tidak mendapat kartu doa, Saudara Branham, tetapi saya percaya”? Angkatlah tangan Anda.

211 Nah ingatlah, saya akan berbicara kepada Anda tentang Imam Besar itu. “Ia adalah Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita.” Ia adalah *Yehovah-Jireh*, “Tuhan telah menyediakan korban.” Ia adalah *Yehovah-Rapha*, “Tuhan yang menyembuhkan segala penyakitmu.” Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia adalah *Yehovah-Manasseh. Pelindung, perisai, damai sejahtera* kita, Ia masih begitu. Baik, berapa orang yang percaya bahwa semua nama penebusan Yehovah itu digunakan untuk Yesus? [“Amin.”] Tentu, Ia harus. Jika Ia—jika Ia. . . Wah, mereka tidak terpisahkan, maka Ia harus menjadi semuanya dari nama-nama itu. Dan jika Ia masih tetap *Yehovah-Jireh*, maka Ia adalah *Yehovah-Rapha*. Jika Ia adalah *Yehovah-Jireh*. . . Ia

adalah *Yehovah-Jireh*, yaitu “Tuhan telah menyediakan korban untuk keselamatan,” maka Ia adalah *Yehovah-Rapha* yang “menyembuhkan segala penyakit kita.” Amin. Kesembuhan hanya bisa datang dari Allah.

212 Baiklah, sementara orang-orang berbaris; saya tidak punya waktu untuk melihat siapakah mereka dan bagaimana keadaan mereka. Tetapi sekarang, semua yang ada di sana yang tahu bahwa saya tidak mengenal Anda, angkatlah tangan Anda, katakan, “Saya perlu Allah. Tetapi Anda tidak mengenal saya, Saudara Branham, tetapi saya perlu Allah. Saya akan mengangkat saja tangan saya.”

213 Sekarang Anda sekalian tenanglah selama beberapa menit, perhatikan, hati-hati, diamlah. Nah maksud saya bukan, waktu saya mengatakan, “diamlah,” . . . Jika Tuhan melakukan sesuatu, Anda mau memuji Tuhan; itu adalah penyembahan. Tetapi apa yang saya maksud, “hanya lari ke sana kemari, berdiri,” Anda tahu, itu tidak hormat. Paham? Dan Roh Kudus itu sangat peka, sangat peka. Paham? Hanya sesuatu yang seperti itu, saya akan ditinggalkan saja, dan kemudian saya benar-benar harus berjuang, lagi, lihat. Tetapi jika Anda mau mendengarkan!

214 Anda ingat janji-Nya yang pertama? “Buatlah agar orang-orang percaya kepadamu, lalu bersungguh-sungguhlah, maka tidak ada yang dapat bertahan di hadapan doa itu.” Anda ingat itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu benar. Dan itulah . . . Saya masih belum pernah melihat hal itu gagal, dan itu tidak akan gagal. Itu Allah.

215 Nah kita akan bergegas dengan antrean doa, agar kita bisa menyelesaikan sebanyak-banyaknya, untuk kepentingan orang-orang itu. Tetapi Anda yang memiliki kartu doa dan tidak dipanggil malam ini, peganglah kartu Anda, kami akan memanggil Anda. Baiklah.

216 Nah Anda di luar sana yang tidak memiliki kartu doa, ingatlah. Atau, Anda yang berada di luar sana, entah Anda memiliki kartu doa atau tidak, percaya saja bahwa Ia seperti Ibrani pasal ke-4 ini. “Ia adalah Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita.” Lihatlah apakah Ia tetap sama . . . Lihatlah apakah Yehovah telah mewakili diri-Nya sendiri di antara umat-Nya, seperti yang telah Ia lakukan pada zaman Sodom. Baiklah.

217 Baiklah, Pak. Sekarang mari kita berdoa, sekarang, bersikaplah benar-benar hormat. Nah ingatlah, satu kata dari Allah itu lebih dari yang dapat dikatakan oleh siapa pun. Nah, laki-laki ini di sini, saya—saya tidak mengenal dia. Dan saya duga ia . . . Anda adalah seorang yang asing bagi saya, bukan, Pak? [Saudara itu berkata, “Ya.”—Ed.] Anda adalah seorang yang asing. Kita mengetahui satu hal, bahwa suatu hari kita

berdua harus berdiri di Hadapan Allah; sebagai manusia, kita harus bertemu di Sana. Ini adalah pertemuan kita yang pertama kali.

²¹⁸ Nah jika Anda datang ke sini, apakah Anda sakit, saya tidak tahu; mungkin sesuatu yang lain, lihatlah. Tetapi jika saya—jika saya menumpangkan tangan atas Anda, mengatakan, “Puji Tuhan! Pergilah, sembuhlah.” Itu baik. Anda dapat percaya itu. Tetapi bagaimana jika Ia memberi tahu Anda apa masalah Anda? Nah, lihatlah, itu berbeda, maka Anda tahu bahwa hal itu mengidentifikasikan karakteristik-Nya. Lihatlah, itu bukan karakteristik saya. Saya seorang manusia; saya tidak tahu apa-apa tentang dia. Baru saja saya mengatakan kepadanya, “Saya tidak mengenal Anda.” Ia tidak mengenal saya. Tetapi apa yang akan dilakukan oleh hal itu? Itu akan mengidentifikasikan karakteristik Yesus Kristus yang tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya. Karena mengetahui bahwa itu tidak mungkin saya, tidak mungkin saya, sebab saya tidak mengenal laki-laki ini. Saya akan mengangkat tangan saya; *di sini* ada Firman. Paham? Saya tidak mengenal dia. Ia tidak mengenal saya. Tetapi karakteristik Yesus Kristus . . .

²¹⁹ Jika Yesus berdiri di sini, dan dia, sakit, jika dia berkata, “Tuhan Yesus, sembuhkanlah saya.” Apa yang akan Yesus katakan kepadanya? “Aku telah melakukannya.” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²²⁰ “Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita; oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.” Segala penebusan yang dapat kita terima selama-lamanya telah dilunasi di Kalvari. Sejak dari sana seterusnya, itu adalah iman, untuk memercayai pekerjaan yang sudah selesai itu. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah.

²²¹ Nah, nah jika Yesus itu hidup, dan saya telah berbicara tentang Firman-Nya . . . Nah itulah, kembali kepada kesederhanaan dan iman itu, percaya kepada Firman-Nya. Ketika Ia menemui saya malam itu, Ia berkata, “Akan terjadi bahwa engkau malah akan mengetahui rahasia di dalam hati mereka. Mereka tidak mau percaya tanda yang pertama itu yang berhubungan dengan tangan, maka mereka akan percaya tanda yang satu ini.” Paham? “Mereka tidak melakukan itu, maka darah akan mengutuk bumi.”

²²² Sama seperti yang terjadi pada zaman Musa. Dikatakan, “Tidak mau percaya kedua tanda mujizat itu, maka curahkanlah darah ke tanah,” lihat, “curahkanlah air ke tanah, air itu akan menjadi darah.”

²²³ Sekarang hanya untuk mengetahui, apakah saya dapat melihat saja apa masalah Anda, itu akan memuaskan dan membuat Anda percaya, bukan? [Saudara itu berkata,

“Tentu.”—Ed.] Anda tahu itu harus merupakan karakteristik dari Pribadi yang sedang saya bicarakan, yaitu Yesus Kristus.

224 Laki-laki itu, ketika saya barusan melihat dia, bergerak ke belakang. Ia dibayangi. Tidak ada apa pun yang dapat dilakukan oleh obat untuk menolong orang itu. Ia berada dalam keadaan sekarat. Itu benar. Ia pernah dioperasi, dan operasi itu adalah operasi prostat. Dan itu adalah kanker, dan kanker itu telah menyebar ke seluruh tubuh Anda. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda. Hanya Allah yang dapat menyembuhkan dia. [Saudara itu berkata, “Haleluya! Haleluya! Haleluya!”—Ed.] Tetapi, lihatlah, saya ingin mengatakan sesuatu kepada Anda, Pak. Setan itu mungkin telah bersembunyi dari pisau dokter, tetapi ia tidak bisa bersembunyi dari Allah. Apakah Anda percaya itu? Apakah Anda percaya itu? [“Oh! Oh!”] Maka saya berdoa, agar, dalam Nama Yesus Kristus, kiranya benda itu meninggalkan dia, kiranya laki-laki itu hidup. Bukan apa-apa; hanya menjadi lemah. Baiklah.

225 Anda dan saya adalah orang asing satu sama lain, seorang laki-laki dan seorang wanita bertemu. Nah, sebagai manusia, saya tidak mengenal Anda. Dan mungkin, sebagai seorang wanita, Anda tidak mengenal saya; Anda hanya melihat nama saya, atau foto, atau sesuatu yang seperti itu. Tetapi kita tidak saling mengenal. Itulah karakter kita. Kita tidak mengenal karakter satu sama lain. Tetapi karakteristik Kristus, Ia adalah Firman, dan Firman itu dijanjikan untuk zaman ini. Anda telah mendengar saya berbicara tentang hal itu. Kalau begitu karakteristik-Nya akan mengidentifikasikan Dia di sini. Bukan saya yang mengidentifikasikan Dia. Saya tidak mengenal Anda. Anda mengerti. Jemaat—jemaat kita mengerti hal itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Pahami? Saya—saya adalah seorang manusia. Saya hanya saudaramu.

226 Seperti wanita di pinggir sumur itu, misalnya ada suatu masalah, ada suatu masalah pada Anda, atau apa yang Anda inginkan, atau Anda berada di sini untuk apa. Biarlah Allah yang menjadi hakimnya. Anda sedang menderita kekurangan darah. Itu benar, bukan? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.]

227 Saya—saya terus-menerus merasakan itu, seseorang berpikir bahwa saya menebak hal itu. Saya tidak menebak hal itu. Tidak. Setiap beberapa lama sekali, saya merasakan itu, seseorang. Anda tidak bisa menyembunyikan pikiran Anda sekarang. Sekarang ada kira-kira, saya tahu, dua orang yang tidak percaya yang benar-benar parah sedang duduk di sini. Pahami? Maka sekarang ingatlah saya dapat menyebut nama Anda, juga, Allah bisa, maka berhentilah berpikir seperti itu. Biarlah saya menunjukkan kepada Anda.

228 Lihatlah kemari, Saudari. Lihatlah kepada saya. Saya tidak tahu apa yang Ia beri tahu kepada Anda, tetapi saya—saya tahu

siapa Dia. Dan itulah karakteristik-Nya yang diidentifikasi. Ya, itu adalah kondisi kekurangan darah, darah, air.

²²⁹ Sekarang, ini, ini ada sesuatu. Lihatlah jika mereka mengira bahwa ini adalah tebakan. Punya seorang anak yang sedang Anda doakan, anak itu ada di sini. [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Itu benar. Pada tenggorokannya ada, [“Ya.”], tonsil, amandel. Ia sudah siap untuk sebuah operasi. Bukankah itu benar? [“Ya.”] Bawalah sputum itu dan letakkan padanya, dan percayalah. [“Ya.”] Jangan bimbang. Ia tidak akan memerlukan operasi. Sekarang percayalah dengan segenap hati Anda.

²³⁰ Apa kabar? Masalahnya adalah, bagi wanita ini di sini, Anda takut akan sesuatu. Anda takut bahwa sebuah tahi lalat telah berubah menjadi kanker. Ah-hah, ah-hah. Sekarang pergilah, percayalah, dan itu tidak akan menjadi begitu. Pergi saja, percayalah dengan segenap hati Anda. Karakteristik, bukan dari saya; dari Dia!

²³¹ Apakah Anda percaya sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu seharusnya membuat semua orang menjadi percaya. [“Amin!”]

²³² Nah, saya tidak mengenal Anda. Saya adalah seorang yang asing bagi Anda. Allah mengenal Anda. Apakah Anda percaya itu? Anda tahu bahwa saya tidak mengenal Anda, dan Anda tahu Anda tidak mengenal saya, maka apakah Anda percaya bahwa Roh ini yang sedang berbicara tidak mungkin adalah roh saya? Sebab, saya, sebagai seorang manusia, saya tidak mengenal Anda. Tetapi karakteristik dari Firman yang telah dijanjikan adalah Firman yang lebih tajam dari pedang bermata-dua mana pun, dan sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

²³³ Anda sakit parah. Anda menderita masalah wanita, yaitu rahim, dan rahim itu ada kanker. Dan Anda telah pergi dan menerima semacam pengobatan, itu adalah pengobatan radium, dan satu-satunya hal yang dilakukan oleh pengobatan itu adalah menyebarkan kanker ke seluruh tubuh Anda. Dan Anda akan—Anda akan mati jika Allah tidak menyembuhkan Anda. Itu benar. Apakah Anda percaya sekarang bahwa Ia akan menyembuhkan Anda? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Kiranya Allah Yang dari Sorga menghardik setan itu yang telah bersembunyi dari dokter. [“Oh!”] Ia mungkin telah bersembunyi dari radium, tetapi tidak dari Roh Kudus. Pergilah, percayalah kepada-Nya, sekarang, Saudari. Jangan bimbang sama sekali, tetapi percaya.

²³⁴ Apakah Anda percaya bahwa Allah dapat menyembuhkan penyakit asma itu, dan membuat Anda sehat? [Saudara itu berkata, “Ya.”—Ed.] Anda percaya itu? Kalau begitu pergilah

dalam perjalanan Anda, bersukacitalah, katakan, “Terima kasih, Tuhan. Aku percaya asmaku sudah selesai.”

²³⁵ Apa kabar? Anda gelisah. Anda sudah lama gelisah. Di dalam sana, itu menyebabkan terjadinya radang di dalam lambung Anda, yang membuat Anda—masalah lambung Anda. Dan Anda ingin...Apakah Anda ingin menikmati makan malam Anda? Maukah Anda melakukan apa yang saya suruh Anda lakukan? Pergilah, makanlah, dalam Nama Tuhan Yesus.

²³⁶ Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda? [Saudari itu berkata, “Saya percaya.”—Ed.] Anda adalah seorang wanita muda yang sangat baik, kelihatannya. Apakah Anda percaya bahwa saya adalah hamba-Nya? [“Amin.”] Apakah Anda percaya bahwa karakteristik-Nya bisa berada di sini, untuk... Firman, Itu sendiri, dan janji untuk hari ini, “Kamu akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan”? [“Amin.”] Saya tidak bisa menyembuhkan. Ia telah melakukan itu; tetapi karakteristik-Nya memperlihatkan Dia, dapat memberi tahu apa masalah Anda. Anda menderita masalah wanita, penyakit perempuan. [“Ya, Pak.”] Apakah Anda percaya bahwa Allah menyembuhkan penyakit itu sekarang? [“Ya. Amin.”] Pergilah dalam perjalanan Anda, itu tidak akan menyusahkan Anda lagi. Percayalah dengan segenap hati Anda.

²³⁷ Apakah Anda percaya bahwa saya adalah hamba-Nya? [Saudari itu berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Jika Allah mau memberi tahu saya apa masalah Anda, maukah Anda percaya bahwa itu adalah karakteristik Yesus Kristus? Itu ada di punggung Anda. Itu sudah tidak ada lagi. Pergilah, percayalah dengan segenap hati Anda. Percayalah.

²³⁸ Datanglah, Saudari. Anda juga menderita sakit lambung. Percayalah dengan segenap hati Anda, dan makanlah makan malam Anda. Lupakanlah itu. Yesus Kristus menyembuhkan Anda.

²³⁹ Datanglah. Masalah Anda ada di dalam darah Anda. Anda menderita diabetes. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menjadikan Anda sehat dan menyembuhkan Anda dari penyakit itu? Pergilah dalam perjalanan Anda, dan katakan, “Terima kasih, Tuhan Yesus,” menjadikan Anda sehat. Pergilah, percayalah dengan segenap hati Anda.

²⁴⁰ Datanglah. Punggung Anda, apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan punggung itu dan menjadikan Anda sehat? Pergilah dalam perjalanan Anda, dan bersukacita, dan katakan, “Terima kasih, Tuhan Yesus.”

²⁴¹ Anda juga ada masalah dengan punggung Anda. Berjalanlah terus, sambil berkata, “Terima kasih, Tuhan. Aku sudah disembuhkan.” Percayalah itu dengan segenap hati Anda.

²⁴² Anda juga ada masalah dengan punggung. Apa yang Anda tahu tentang hal itu? Percayalah dengan segenap hati Anda

sekarang, dan pergilah dalam perjalanan Anda dan sembuh. Percayalah Yesus Kristus menyembuhkan Anda. “Jika engkau bisa percaya, tidak ada yang mustahil.” Baiklah.

243 Bagaimana jika saya tidak mengatakan sesuatu kepada Anda; hanya lewat dan menumpangkan tangan atas dia, apakah Anda percaya bahwa ia akan sembuh? Mereka melihat apa masalahnya. Apakah Anda percaya ia akan sembuh? Datanglah kemari. Saya marah kepada setan ini, dalam Nama Yesus Kristus. Kiranya kuasa Allah menyembuhkan anak ini. Amin. Jangan bimbang, jangan ragu sama sekali, dan ia akan sembuh. Percayalah dengan segenap hati Anda.

244 Jika Allah tidak menyembuhkan Anda, nanti Anda akan berjalan dengan tongkat ketiak, karena radang sendi. Tetapi apakah Anda percaya bahwa Allah menyembuhkan radang sendi Anda? Kalau begitu pergilah, katakan, “Terima kasih, Tuhan. Aku akan percaya kepada-Mu, dan Engkau menjadikan aku sehat.” Baiklah.

245 Datanglah sekarang. Sebenarnya penyebabnya adalah usia Anda. Anda benar-benar gelisah. Menjadi benar-benar gelisah, ketika larut malam. Ketika Anda bekerja dan sebagainya, Anda benar-benar gelisah. Apakah Anda percaya sekarang? Itu tidak akan mengganggu Anda lagi kalau begitu. Pergilah dalam perjalanan Anda, sambil berkata, “Terima kasih, Tuhan Yesus.”

246 Datanglah, Pak. Apakah Anda percaya bahwa Allah menyembuhkan penyakit jantung? [Saudara itu berkata, “Ya.”—Ed.] Akan membuat jantung Anda sehat? Berjalanlah terus saja, sambil berkata, “Terima kasih, Tuhan. Saya percaya dengan segenap hati saya.”

247 Allah menyembuhkan TBC, dan menjadikan sehat, juga. Apakah Anda percaya itu, Pak, dengan segenap hati Anda? [Saudara itu berkata, “Saya percaya itu.”—Ed.] Baiklah. Pergilah dalam perjalanan Anda dan bersukacita, sambil berkata, “Terima kasih, Tuhan Yesus.”

248 Bagaimana dengan Anda di luar sana, apakah Anda percaya? Bagaimana dengan hadirin ini? Beberapa dari Anda sekalian di antara hadirin sekarang percaya.

249 Laki-laki ini yang sedang duduk di sini, dengan radang tenggorokan, apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan masalah tenggorokan itu? Baiklah, Anda boleh menerima apa yang telah Anda minta, kalau begitu. Amin.

250 Tekanan darah tinggi, sedang duduk tepat di belakang dia di sana. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan tekanan darah tinggi Anda? Itu sudah meninggalkan Anda, Pak. Saya tidak mengenal dia, tidak pernah melihat dia dalam hidup saya.


²⁵¹ Hai, Pak, apakah Anda percaya bahwa kekejangan pada otot-otot Anda itu, kekejangan urat saraf, apakah Anda percaya bahwa Allah akan menjadikan itu sehat? Anda percaya? Angkatlah tangan Anda jika Anda percaya. Baiklah.

²⁵² Istri Anda yang sedang duduk di sana, ia menderita radang rongga hidung. Apakah Anda percaya bahwa itu meninggalkan Anda, juga, Saudari?

²⁵³ Wanita yang sedang duduk tepat di belakang kami di sana, menderita radang urat saraf. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan radang urat saraf Anda, Saudari?

²⁵⁴ Di sini ada seorang wanita yang memakai mantel kecil, memakai mantel merah, di sini. Ia sedang duduk di sana. Ia menderita radang rongga hidung, juga. Apakah Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan radang rongga hidung Anda? Angkatlah tangan Anda, jika Anda percaya.

²⁵⁵ Setiap orang di sini yang percaya bahwa karakteristik Yesus Kristus ada di antara kita, malam ini, angkatlah tangan Anda, katakan, "Saya percaya akan hal itu." [Jemaat bersukacita dan berkata, "Saya percaya akan hal itu!"—Ed.]

²⁵⁶ Semua yang ada di sini, yang mau menerima Dia sebagai penyembuh Anda, berdirilah di atas kaki Anda, dan katakan, "Saya percaya akan hal itu." Bangkitlah. Berdirilah, keluarlah dari kursi Anda, apa pun itu. Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Saya memberikan Dia kepada Anda, dalam Nama Tuhan Allah. 

ALLAH MENGIDENTIFIKASIKAN DIRI-NYA
DENGAN KARAKTERISTIK-NYA IND64-0320
(God Identifying Himself By His Characteristics)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Jumat malam, 20 Maret 1964, di Denham Springs High School di Denham Springs, Louisiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org